



PT BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA

Jl. Gatot Subroto No.35 A, Larangan, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo

# 2025



# LAPORAN TAHUNAN



## A. INFORMASI UMUM

### 1. Kepengurusan

#### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Pengurus PT BPR Toelangan Dasa Nusantara sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 7 tanggal 10 Juli 2025 dan pada saat Laporan Tahunan ini dilaporkan, 3 Pengurus sudah habis masa Jabatan sehingga pada Bulan Februari 2026 dilakukan perpanjangan Jabatan Direksi dan di bulan April 2026 telah dilakukan perpanjangan Jabatan Komisaris adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	No. SK Persetujuan	Masa Jabatan
1.	ESTI RAHAYU, SH	Direktur Utama	S-60/KR.0412/2020	03/09/2014 s.d 14/02/2026
2.	Lindawati Moestadjap, SE.	Direktur	SR-10/KR.0421/2020	20/02/2020 s.d 14/02/2026
3.	R.D Anto Widiyatmoko, SE., Akt., M.Ak	Komisaris Utama	SR-28/KR.042/2023	08/04/2023 s.d 08/04/2026

#### 2. Data Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan	No. SK Pengangkatan	Tanggal Mulai Menjabat
1.	Eris Diana Sari, SH	Pejabat Eksekutif Lainnya	058/SK.Dir/TDN.03/IX	26/09/2025
2.	Dennis Kharisca, SE	Pejabat Eksekutif Lainnya	053/SK.Dir/TDN.03/IX	26/09/2022
3.	Kurnia Ichsanawati, SE	Kepala Satuan Kerja Audit Intern	059/SK.Dir/TDN.03/IX	26/09/2025
4.	Enik Purwanti, SE	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepala Satuan Kerja APU dan PPT	054/SK.Dir/TDN.03/IX	26/09/2022

### 2. Kepemilikan

Susunan Pemegang Saham PT BPR Toelangan Dasa Nusantara s.d 31 Desember 2025 sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 7 tanggal 10 Juli 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham	
		Nominal (Rp)	(%)
1.	Mia Budy Setyagraha	1.046.000.000	52,30
2.	Kopkar PTPN X ( Persero )	194.000.000	9,70
3.	Yudhistira	480.000.000	24,00
4.	Hj Raehana Fatimah	280.000.000	14,00

### 3. Perkembangan Usaha

#### 1. Riwayat Pendirian

PT BPR Toelangan Dasa Nusantara merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 28 tanggal 09 April 1991 dan terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta Nomor 7 tanggal 10 Juli 2025 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Toelangan Dasa Nusantara yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 7 tanggal 10 Juli 2025.

#### Tempat Kedudukan

Bank berlokasi di Bank berlokasi di Jl. Gatot Subroto No.35 A, Larangan, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo..

**2. Ikhtisar Data Keuangan Penting**

Pos	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	4.645.552.004	4.848.560.078	4,37
Beban Operasional	4.312.771.084	4.963.208.309	15,08
Laba (Rugi) Operasional	332.780.920	(114.648.231)	(134,45)
Pendapatan Non Operasional	2.150.000	5.037.167	134,29
Beban Non Operasional	42.643.900	45.754.100	7,29
Laba (Rugi) Non Operasional	(40.493.900)	(40.716.933)	0,55
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	292.287.020	(155.365.164)	(153,15)
Taksiran Pajak Penghasilan	32.772.522	3.342.460	(89,80)
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	259.514.498	(158.707.624)	(161,16)

**3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan**

Jenis Rasio	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	54,81	54,31	(0,91)
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00	100,00	0,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	10,28	15,27	48,54
Non Performing Loan (NPL) Gross	14,32	21,76	51,96
Return on Assets (ROA)	1,07	(0,60)	(156,07)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,84	102,43	10,33
Net Interest Margin (NIM)	12,50	12,30	(1,60)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	114,62	106,60	(7,00)
Cash Ratio	29,83	30,14	1,04

#### **4. Penjelasan NPL**

##### **Penyebab Utama**

- 1. Faktor Ekonomi
  - - Melemahnya kondisi perekonomian yang mengakibatkan permintaan barang akan menjadi menurun dan pertumbuhan investasi juga akan terhambat
  - - Melemahnya daya beli masyarakat,
- 2. Factor Debitur
  - - Menurunnya kemampuan bayar debitur sebagai akibat dari melemahnya kondisi perekonomian
  - - Sistem operasional yang tidak efisien
  - - Kegagalan debitur dalam perencanaan dan pengembangan bisnis
  - - Persaingan usaha sejenis yang semakin ketat
  - - Karakter debitur yang kurang baik
- 3. Factor Internal Bank
  - - Kelemahan Analisa penilaian terhadap ketepatan pembayaran pokok dan bunga, ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan debitur, kelengkapan dokumentasi kredit, kepatuhan terhadap perjanjian kredit, dan kesesuaian penggunaan dana serta kewajaran sumber pembayaran kewajiban
  - - Kelemahan dalam pembinaan dan monitoring kredit serta pengawasan terhadap kredit bermasalah
  - - Lemahnya Integritas dan profesionalisme perangkat perkreditan
  - - Update Kebijakan Internal

##### **Langkah Penyelesaian**

- Kebijakan Bank dalam pengelolaan aset produktif yang prudent di tengah ekspansi pinjaman yang diberikan diantaranya dengan selektif memilih sektor penerima kredit
- Pengelolaan atas debitur bermasalah melalui skema remedial dan restrukturisasi untuk mendukung perbaikan kondisi keuangan dan bisnis debitur.
- Membentuk team penagihan yang terdiri dari AO, Kabag Kredit dan Direksi untuk melakukan penagihan bagi debitur-debitur besar dan NPL
- Melakukan pengawasan terhadap komitmen-komitmen terhadap penyelesaian kredit bermasalah yang dapat berpengaruh pada penurunan rasio NPL
- Melakukan pengawasan secara berkelanjutan terhadap komitmen Direksi dalam upaya untuk perbaikan kinerja BPR terutama dalam hal penyelesaian kredit bermasalah berdasar action plan yang telah dibuat
- Menggunakan jasa pihak ketiga untuk membantu menawarkan penjualan agunan bagi debitur yang secara sukarela telah menyerahkan agunan pada BPR Toelangan Dasa Nusantara
- Penyelesaian melalui Pengadilan Negeri untuk eksekusi jaminan
- Penyelesaian melalui Lelang di KPKNL sesuai Obyek Jaminan

#### **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

Perkembangan Usaha PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara

##### **A. Jaringan Kantor**

- Terdapat perubahan alamat kantor pusat Kantor PT BPR Toelangan Dasa Nusantara sesuai akte No.13 pada tgl 13 November 2024 dan sesuai surat persetujuan OJK Nomor. S-118/KO.141/2024.
- Sampai dengan 31 Desember 2025 PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara telah memiliki

:

satu kantor pusat dan dua kantor kas sbb:

1. Kantor Pusat PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara beralamat di Jl. Gatot Subroto No. 35 A, Ds. Larangan, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo
2. Kantor Kas Tulangan PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara beralamat di Jl. Raya Tulangan. No.3, Tulangan, Sidoarjo
3. Kantor Kas Tarik PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara beralamat di Jl. Raya Pasar Tarik, Dsn. Munggon, Kec. tarik, Kab. Sidoarjo

#### B. Penghimpunan Dana dan Pinjaman Yang Diterima

- Realisasi penghimpunan dana masyarakat dan Antar Bank Pasiva tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 18.718.251,-ribu atau sebesar 92,10% dari target tahun 2025 dan tumbuh sebesar 1,05% dari realisasi tahun 2024.
- Penghimpunan dana bersumber dari dana Tabungan sebesar Rp. 10.238.744,-ribu tercapai 104,42% dari target tahun 2025 dan tumbuh sebesar 13,85% dari realisasi tahun 2024, sedangkan untuk Deposito berjangka sebesar Rp. 8.364.500,-ribu tercapai 85,69% dari target tahun 2025 dan adanya penurunan sebesar -6,81% dari realisasi tahun 2024. dan sumber dana yang berasal dari Antar Bank Pasiva sebesar Rp. 115.007,-ribu atau tercapai 15,22% dari target tahun 2025, dan adanya penurunan sebesar -79,05% dari realisasi tahun 2024 dana ABP semakin menurun hal ini dikarenakan BPR mengoptimalkan pencapaian dari dana tabungan dan deposito berjangka.
- Realisasi pinjaman yang diterima tahun 2025, terealisasi sebesar Rp. 0,- atau tercapai 0% dari target tahun 2025, hal ini dikarenakan pinjaman yang diterima dari linkage Bank BJB sudah ada pelunasan kredit pada posisi bulan September 2025.

#### C. Perkreditan

perkembangan Kredit yang diberikan pada tahun 2025 penyaluran kredit tercapai sebesar Rp. 19.830.229,-ribu atau tercapai 89,95% dari target 2025 dan adanya penurunan sebesar -3,72% dari realisasi tahun 2024 tidak tercapainya target tersebut disebabkan pada tahun 2025 banyak permohonan kredit yang tidak disetujui karena SLIK nya jelek dan kemampuan bayarnya tidak sesuai ketentuan dan dari beberapa kredit besar telah dilunasi sebelum jatuh tempo kredit.

Kredit yang diberikan berdasarkan Penggunaan

Perkembangan kredit Tahun 2025 berdasarkan penggunaan pada kredit Modal kerja tercapai sebesar Rp. 6.785.074,-ribu atau tercapai 94,03% , tumbuh sebesar 3,19% dari realisasi tahun 2024, kredit investasi tercapai sebesar Rp. 5.866.241,-ribu atau tercapai 88,26% , dan adanya penurunan sebesar - 3,84% dari realisasi tahun 2024 , kredit konsumtif tercapai sebesar Rp. 7.557.490,-ribu atau tercapai 97,79%, tumbuh sebesar 4,59% dari realisasi tahun 2024, kredit Sindikasi tercapai sebesar Rp. 837.374,-ribu atau tercapai 21,89%, dan adanya penurunan sebesar -81,18% dari realisasi tahun 2024 , kredit Fintech tercapai sebesar Rp. 1.000.000,-ribu atau tercapai 89,95% , dan adanya penurunan sebesar -29,38% dari realisasi tahun 2024.

#### D. Pendapatan

Perkembangan total Pendapatan (Pendapatan Oprs dan Non Oprs ) sampai dengan tahun 2025 tercapai sebesar Rp. 4.853.597,-ribu atau tercapai 88,12% dari target tahun 2025, dan tumbuh sebesar 4,43% dari realisasi tahun 2024.

, hal ini disebabkan karena :

- a. Pendapatan bunga tercapai sebesar Rp. 4.107.397,-ribu atau tercapai 91,47% dari target tahun 2025 , dan tumbuh sebesar 1,51% dari realisasi tahun 2024
- b. penyelesaian kredit bermasalah seperti debitur an. Mustikajati, dr Elvi dan Ach Sony selain pendapatan bunga juga adanya pengembalian beban CKPN
- c. Pendapatan Non Operasional lainnya tercapai sebesar Rp. 5.037,-ribu atau tercapai 209,88% dari target tahun 2025 , dan tumbuh sebesar 134% dari realisasi tahun 2024

Namun dari pencapaian pendapatan di tahun 2025 lebih besar dibanding tahun 2024 , ada beberapa pos yang belum tercapai sesuai target seperti belum maksimalnya penyelesaian kredit bermasalah dan kredit hapus buku yang belum terselesaikan s.d Desember 2025 Rp. 799.935,-ribu, pendapatan denda belum diberlakukan secara maksimal kepada debitur dan pendapatan bunga kredit belum tercapai hal ini dikarenakan penyaluran kredit masih tercapai dibawah target tahun 2025

#### E. Beban

Pada tahun 2025 realisasi total biaya (Biaya Oprs dan Non Oprs) sebesar Rp. 5.008.962,-ribu atau tercapai 101,46% dari target tahun 2025, dibanding realisasi tahun 2024 sebesar 115,01% atau adanya kenaikan sebesar 15,01% , hal ini disebabkan antara lain

- Beban bunga tercapai sebesar Rp.877.764,-ribu atau tercapai 103,02% dari target 2025, dibanding realisasi tahun 2024 tercapai 93,98% atau adanya penurunan sebesar - 6,02%,

- Beban tenaga kerja tercapai sebesar Rp. 2.271.971,-ribu atau tercapai 95,41% dari target 2025 , dibanding realisasi tahun 2024 tercapai 101,08% atau ada kenaikan sebesar 1,08%, hal ini adanya penyesuaian kebijakan Pemerintah tentang UMR wilayah kabupaten Sidoarjo.

- Beban pendidikan tercapai sebesar Rp. 97.697,-ribu atau tercapai 83,33% dari target tahun 2025, dibanding realisasi tahun 2024 tercapai 100,74% atau ada kenaikan sebesar 0,74%

- Beban administrasi dan umum tercapai sebesar Rp.938.602,-ribu atau tercapai 92,11% dari target tahun 2025, dibanding realisasi tahun 2024 tercapai 107,74% atau ada kenaikan 7,74%. kenaikan biaya tsb dikarenakan adanya kenaikan biaya sewa kendaraan ,sewa gedung, biaya maintenance vendor , biaya barang dan jasa

- Beban Penyisihan Aktiva Produktif tercapai sebesar Rp. 751.156,-ribu atau tercapai 164,42% dari target tahun 2025, dibanding realisasi tahun 2024 tercapai 936% atau meningkat 836%. hal ini disebabkan diawal tahun 2025 Bank diwajibkan untuk melakukan perhitungan CKPN yang mana diawal tahun januari sd Juni 2025 BPR diberikan kesempatan untuk melakukan perhitungan berdasarkan peergroup dan mulai bulan Juli sd Desember 2025 diwajibkan untuk melakukan perhitungan CKPN sehingga BPR harus mencadangkan sebesar 751 juta sehingga berpengaruh terhadap kenaikan beban CKPN dan laba rugi berjalan.

- Beban Operasional lainnya tercapai sebesar Rp. 26.017-ribu atau tercapai 38,34% dari target tahun 2025, dibanding realisasi tahun 2024 tercapai 31,48% atau ada penurunan sebesar -68,52%

- Biaya non operasional tercapai sebesar Rp. 42.334-ribu atau tercapai 108,08% dari target tahun 2025, dibanding realisasi tahun 2024 tercapai 107,29% atau adanya kenaikan sebesar 7,29%

#### F. Laba Rugi

Pada tahun 2025 PT BPR Toelangan Dasa Nusantara hanya memperoleh laba sebesar (Rp.158.708) ,-ribu atau tercapai -31,74% dari target tahun 2025, dibanding realisasi tahun 2024 adanya penurunan sebesar -61,16% , hal ini adanya beban CKPN, kenaikan biaya tenaga kerja dan biaya sewa kendaraan, sewa gedung. sedangkan penyelesaian kredit bermasalah belum bisa terselesaikan secara maksimal sehingga pendapatan bunga kredit belum tercapai sesuai target.

#### G. Total Asset

Perkembangan total asset pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 25.994.017,-ribu atau tercapai 88,,16% dari target tahun 2025, dibanding realisasi tahun 2024 tercapai 95,32% adanya penurunan sebesar -4,68%. penurunan tersebut dikarenakan adanya penarikan dana pihak ke-3 yaitu Tabungan , Deposito dan pelunasan Kredit yang diberikan .

#### H. Permodalan

Di tahun 2025 tidak ada tambahan modal disetor, dan PT BPR Toelangan Dasa Nusantara telah memenuhi ketentuan modal inti minimum sebesar Rp. 6 Milyard. dan Modal Bank sampai dengan akhir Desember 2025 sebesar Rp. 6.556.460,-ribu

#### I. Kredit Hapus Buku

Saldo hapus buku sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 799.935,-ribu dibanding tahun 2024 sebesar Rp.861.242,-ribu sehingga kredit hapus buku yang bisa diselesaikan ditahun 2025 sebesar Rp. 61.307,-ribu. untuk penagihan nasabah hapus buku lebih di optimalkan dan dibentuk tim penyelesaian , karena dilapangan banyak kesulitan yang ditemui oleh petugas collection dari mulai debitur sulit ditemui dan tidak kooperatif.

#### J. Ratio Keuangan

Perkembangan ratio keuangan yang mencerminkan tingkat kesehatan BPR Toelangan Dasa Nusantara pada tahun laporan dibanding laporan sebelumnya sbb:

CAR 31 Desember tahun 2024 54,71% dibanding 31 Desember 2025 54,31% deviasi -0,40%

NPL 31 Desember tahun 2024 14,32% dibanding 31 Desember 2025 21,76% deviasi 7,44%

ROA 31 Desember tahun 2024 1,07% dibanding 31 Desember 2025 -0,60% deviasi -0,47%

LDR 31 Desember tahun 2024 114,62% dibanding 31 Desember 2025 106,60% deviasi -8,02%

BOPO 31 Desember tahun 2024 92,84% dibanding 31 Desember 2025 102,36% deviasi 9,52%

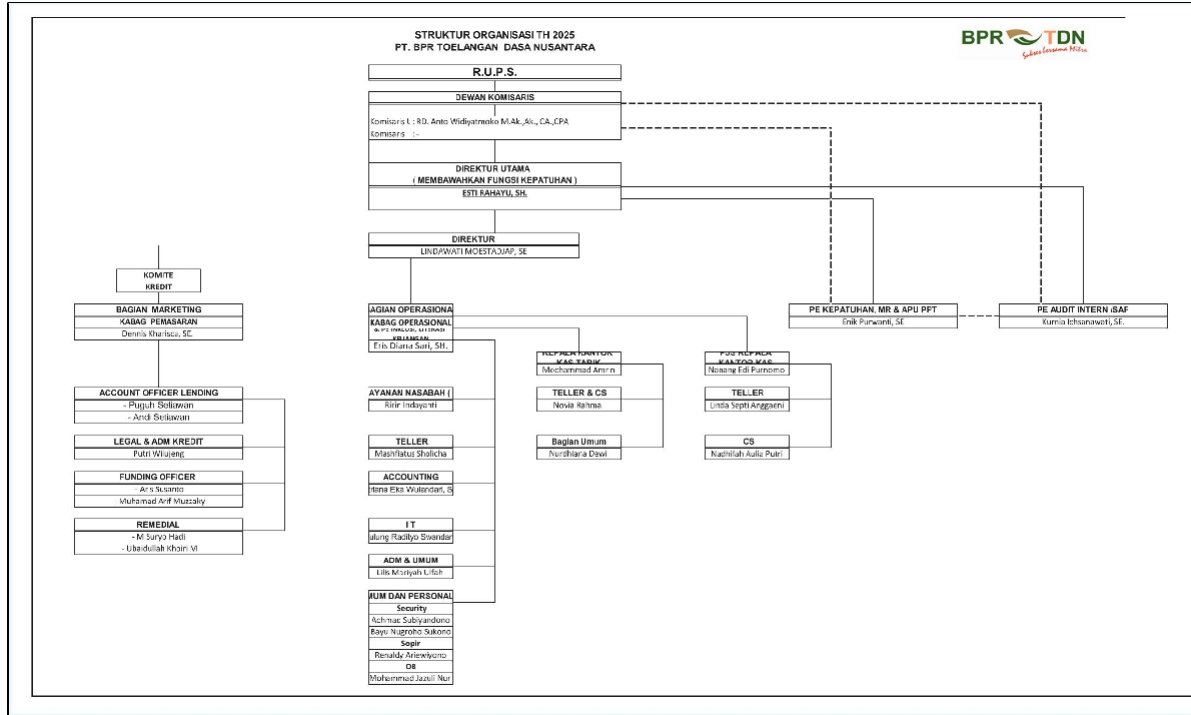
#### **4. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

- Strategi dan Kebijakan Jangka Pendek
  - Meningkatkan Ekspansi Kredit, dengan fokus kredit retail sehingga komposisi kredit retail meningkat
  - Melakukan Penyederhanaan Proses Kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
  - Melakukan penawaran produk-produk BPR melalui penyebaran brosur, melalui media sosial IG, website
  - Melakukan optimalisasi dan efisiensi biaya, dengan melakukan beberapa inisiatif untuk melakukan penghematan biaya operasional.
  - Mengendalikan tingkat NPL secara agresif terutama fokus pada penanganan kredit macet dan memperkuat sistem manajemen risiko.
  - Meningkatkan kualitas penggunaan IDEB SILK dalam melakukan analisa kredit
  - Melakukan mapping kolektibilitas agar penagihan menjadi lebih efektif dan efisien
  - Memberikan souvenir , hadiah langsung serta parcel kepada nasabah potensial dan loyal
  - Mengenalkan dan mempromosikan produk tabungan baru ke sekolah-sekolah, sekaligus untuk merealisasikan tabungan siswa dan simpanan pelajar.
- Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah
  - Memperkuat implementasi Good Corporate Governance
  - Mengembangkan SDM & implementasi Budaya Kerja, Good Corporate Governance, Teknologi Informasi, dan Manajemen Risiko
  - Memperkuat leadership dengan menawarkan solusi transaksi keuangan yang komprehensif dan membangun hubungan yang holistik antar semua segmen
  - Melakukan penguatan organisasi untuk memberikan solusi layanan terpadu, peningkatan infrastruktur (Jaringan kantor, Teknologi Informasi, Manajemen Risiko)serta penguatan sumber daya manusia.
  - Membuka kerjasama dengan berbagai instansi baik swasta maupun negeri untuk menawarkan produk kredit, pinjaman kredit karyawan
- Strategi dan Kebijakan Jangka Panjang
  - Membangun hubungan jangka panjang yang didasari oleh kepercayaan baik dengan nasabah

- Meningkatkan brand dan standar layanan sehingga BPR menjadi partner keuangan pilihan utama masyarakat sekitar

## 5. Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi



### 2. Bidang Usaha

Berdasarkan Akta Nomor 28 tanggal 09 April 1991 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Toelangan Dasa Nusantara Bidang Usaha BPR adalah sebagai berikut:

No	Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
1.	01 (Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Tabungan	-Tabungan tanaman, Tabungan Simpajar, Tabungan Sidoel
2.	01 (Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Deposito Berjangka	Deposito Berjangka 1 (satu) Bulanan, 3 (Tiga) Bulanan, 6 (Enam) Bulanan dan 12 (Dua Belas) Bulanan
3.	02 (Penyaluran Dana)	Produk dasar	Kredit	1. Kredit Modal kerja, 2. Kredit Investasi, 3. Kredit Konsumtif

### 3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi

PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara telah menggunakan perangkat lunak aplikasi perbankan yang dikembangkan oleh PT Heasoft Indonesia Eka sejak tahun 2010 , program tersebut berbasis sistem Operasi Linux Ubuntu Server .

Adapun gambaran umum aplikasi dari PT Heasoft Core Banking System sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dapat berjalan dengan Hardware , Software dan Jaringan Komunikasi
2. Sistem yang terintegrasi antara satu modul dengan modul lainnya sehingga menjamin efektifitas dan efisiensi penggunaan program aplikasi
3. Integrasi data nasabah dengan seluruh rekening (Tabungan, Deposito dan/pinjaman)

yang dimiliki nasabah yang bersangkutan

4. Sentralisasi data nasabah

5. Memiliki sistem keamanan yang memadai yang mencakup:

- a. User ID dan password untuk setiap user
- b. Mendukung konsep dual control dimana sebagian besar menu transaksi untuk kondisi tertentu mengharuskan adanya proses persetujuan dari pejabat yang berwenang
- c. Pembatasan hak akses terhadap menu sehingga menu-menu dapat diatur sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing user
- d. Pembatasan limit transaksi yang mencakup limit input transaksi dan limit persetujuan transaksi

1. Sistem pembukuan sesuai ketentuan yang berlaku (Pedoman akuntansi BPR)

Aplikasi tersebut dapat mendukung penyelenggaraan sistem informasi manajemen secara memadai, termasuk dalam memenuhi kewajiban kewajiban pelaporan kepada Otoritas yang berwenang.

untuk keberlangsungan sistem PT Heasoft Indonesia Eka akan berkewajiban:

1. Memastikan proses Aplikasi harian dari Server berfungsi dengan baik
2. Backup aplikasi system dilokasi yang berbeda dengan lokasi Server lokal
3. Memastikan backup Server bisa direstore dan berjalan dengan baik.

Adapun prosedur pengendalian akses untuk keamanan sistem dan komputer meliputi :

1. Menjaga kerahasiaan password atau PIN
  2. Menghindari penulisan password atau PIN dikertas dan tempat lain tanpa pengamanan yang memadai
3. Memilih password atau PIN yang berkualitas yaitu :
  - a. Panjang password atau PIN yang memadai sehingga tidak mudah ditebak
  - b. Mudah diingat dan terdiri dari paling sedikit kombinasi 2 (dua) tipe karakter (huruf, angka atau karakter khusus)
  - c. Tidak didasarkan atas data pribadi pengguna seperti nama , nomor telepon atau tanggal lahir
  - d. Tidak menggunakan kata yang umum dan mudah ditebak oleh perangkat lunak
    1. Mengubah password atau PIN secara berkala
    2. Menghindari penggunaan password atau PIN yang sama secara berulang
    3. Petugas IT BPR Toelangan Dasa Nusantara bisa menonaktifkan hak akses bila user-id tidak digunakan pada waktu tertentu
    4. Petugas IT BPR Toelangan Dasa Nusantara agar melakukan kaji ulang secara berkala oleh satuan kerja yang terlibat dalam operasional pengendalian akses, terhadap hak akses pengguna untuk memastikan bahwa hak akses sesuai dengan wewenang yang diberikan

#### **4. Perkembangan dan Target Pasar**

Perkembangan dan Target Pasar

Target Pasar Sumber Dana

Strategi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Tabungan Dan Deposito berjangka, oleh karena itu target sumber dana ditujukan kepada masyarakat lapisan menengah dan kecil yaitu para pelaku usaha, pegawai dan rumah tangga , pelajar.

Target Pasar Kredit

Traget penyaluran fasilitas kredit yaitu Kredit Modal kerja , Kredit Investasi ditujukan kepada para pedagang maupun pelaku usaha UMKM, kredit tersebut akan diarahkan sebagai suatu solusi keuangan bagi UMKM, sedangkan target kredit Konsumtif ditawarkan kepada para pelaku usaha dan pegawai baik pegawai swasta maupun pegawai Negeri Sipil

## Perkembangan Sumber Dana

### A. Penghimpunan Dana

- Realisasi penghimpunan dana masyarakat dan Antar Bank Pasiva tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 18.718.251,-ribu atau sebesar 92,10% dari target tahun 2025 dan tumbuh sebesar 1,05 % dari realisasi tahun 2024.

Penghimpunan dana bersumber dari dana Tabungan sebesar Rp. 10.238.744,-ribu tercapai 104,42% dari target 2025 dan tumbuh sebesar 14% dari realisasi tahun 2024, sedangkan untuk Deposito berjangka sebesar Rp. 8.364.500,-ribu tercapai 85,69% dari target 2025 dan adanya penurunan sebesar - 6,81% dari realisasi tahun 2024.

dan sumber dana yang berasal dari Antar Bank Pasiva sebesar Rp. 115.007,-ribu atau 15,22% dari target 2025, dan adanya penurunan sebesar -72,96% dari realisasi tahun 2024 dana ABP semakin menurun hal ini di BPR mengoptimalkan dana tabungan dan deposito berjangka.

### B. Perkreditan

perkembangan Kredit yang diberikan pada tahun 2025 penyaluran kredit tercapai sebesar Rp. 19.830.229,-ribu atau tercapai 89,95% dari target 2025 dan adanya penurunan sebesar -3,72% dari realisasi tahun 2024

tidak tercapainya target tersebut disebabkan pada tahun 2025 banyak permohonan kredit yang tidak disetujui karena SLIK nya jelek dan kemampuan bayarnya tidak sesuai ketentuan dan dari beberapa kredit besar telah dilunasi sebelum jatuh tempo kredit.

Kredit yang diberikan berdasarkan Penggunaan

Perkembangan kredit Tahun 2025 berdasarkan penggunaan pada kredit Modal kerja tercapai sebesar Rp. 6.785.074,-ribu atau tercapai 94,03% , tumbuh sebesar 3,19% dari realisasi tahun 2024, kredit investasi tercapai sebesar Rp. 5.866.241,-ribu atau tercapai 88,26% , dan adanya penurunan sebesar - 3,84% dari realisasi tahun 2024 , kredit konsumtif tercapai sebesar Rp. 7.557.490,-ribu atau tercapai 97,79%, tumbuh sebesar 4,59% dari realisasi tahun 2024, kredit Sindikasi tercapai sebesar Rp. 837.374,-ribu atau tercapai 21,89%, dan adanya penurunan sebesar -81,18% dari realisasi tahun 2024 , kredit Fintech tercapai sebesar Rp. 1.000.000,-ribu atau tercapai 89,95% , dan adanya penurunan sebesar -29,38% dari realisasi tahun 2024.

Kredit yang diberikan berdasarkan Jenis Usaha

Pada Tahun 2025 , penyaluran kredit bagi pelaku bisnis UMKM terus mengalami peningkatan hingga mencapai Rp. 13.055.056,-ribu atau meningkat 135,53%, dibanding realisasi tahun 2024 sebesar Rp.9.632.218,-ribu . porsi penyaluran kredit bagi pelaku bisnis UMKM mencapai porsi 63,38% dari total keseluruhan kredit yang diberikan.

Total kredit UMKM di Tahun 2025 sebesar Rp. 12.253.886,-ribu dengan rincian sbb:

- Usaha mikro sebesar Rp. 11.212.386,-ribu
- Usaha menengah Rp. 1.041.500.000,-ribu

Kredit yang diberikan berdasarkan Sektor Ekonomi Perkembangan

kredit berdasarkan sektor ekonomi terdiri dari :

- Pertanian tercapai sebesar 7,17%%
- Perikanan tercapai sebesar 0,11%
- Industri Pengolahan tercapai sebesar 0,51%
- Listrik,air dan gas tercapai sebesar 0,03%
- Konstruksi tercapai sebesar 9,32%
- Perdagangan besar dan eceran tercapai sebesar 11,69%
- Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan tercapai sebesar 0,10%
- Transportasi , pergudangan dan komunikasi tercapai sebesar 8,94%
- Real estate tercapai sebesar 2,55%
- Jasa kesehatan dan kegiatan sosial tercapai sebesar 6,09%
- Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan sebesar 1,51%
- Jasa perorangan yang melayani RT tercapai sebesar 0,14%
- Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya tercapai sebesar 13,58%
- Bukan lapangan usaha -RT tercapai sebesar 0,18%
- Bukan lapangan usaha -Lainnya tercapai sebesar 38,08%

## 5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

No	Nama Kantor	Alamat Kantor	No. Telepon	Nama Pimpinan
1.	PT BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA	Jl. Gatot Subroto No 35 A, Sidoarjo	031 35917139	Esti Rahayu, SH

**6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain**

No	Nama Lembaga	Sandi Bank	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama
1.	PT Satustop Finansial Solusi		Kredit Fintech Modal Kerja	1. PT BPR Toelangan Dasa Nusantara telah bekerjasama dengan PT Satustop Finansial Solusi (Sanders) sejak tanggal 12 September 2024 dengan No. perjanjian 228/LGL- PKS/Sanders-01 dan No. 234/TDN.03/IX /2024 2. Kredit Fintech P2P Lending	12/09/2024
2.	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	110	Pemberian Pinjaman kepada Bank (Linkage Program)	Berdasarkan Akta perjanjian kredit No. 0150/SUY-KRD/A64 /2022 tertanggal 30 Maret 2022 yang diperbarui dengan Addendum perjanjian kredit No.0217 /ADDPK-BPR/2024 tertanggal 22 Maret 2024	22/03/2024
3.	PT Komunal Finansial Indonesia		Perjanjian Penyaluran Pinjaman Modal Kerja berbasis teknologi informasi	Perjanjian Penyaluran Pinjaman antara BPR Toelangan Dasa Nusantara dengan PT Komunal Finansial Indonesia berbasis teknologi informasi	12/11/2021
4.	PT Heasoft Indonesia Eka		Jasa Pemeliharaan Core Banking System	Pemeliharaan Aplikasi CBS Update Problem Update Release Aplikasi	01/11/2010
5.	PTPN X		Sewa Aset Tanah dan Bangunan PTPN X Periode Tahun 2025 - 2026	Sewa Aset Tanah dan Bangunan PTPN X Periode Tahun 2025 - 2026 untuk kantor Kas Tulangan	30/05/2024
6.	JAMKRIDA JATIM		Perjanjian Penjaminan Kredit Multiguna	Perjanjian Penjaminan Kredit Multiguna	22/10/2019
7.	PT BPR Surya Artha Utama Perseroda	602472	Kerjasama Pemberian Kredit Sindikasi	Kerjasama Pemberian Kredit Sindikasi	14/11/2025

**7. Laporan Pengembangan Sumber Daya Manusia**

**a. Bidang Tugas dan Komposisi Karyawan**

No	Nama Kantor	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
		Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Pemasaran	Pelayanan	Lainnya
1.	PT BPR TOELANGAN	6	2	6	3	4	5

DASA NUSANTARA						
----------------	--	--	--	--	--	--

**b. Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan**

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Kegiatan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1.	workshop fungsi keoatuhan dan penyusunan laporan kepatuhan sesuai SEOJK 08 /SEOJK.03/2025	18/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman / kompetensi tentang laporan rutin melalui Apollo
2.	Workshop fungsi audit intern dan penyusunan laporan audit intern sesuai SEOJK 09 /SEOJK.03/2025	22/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman atau kompetensi tentang pelaporan rutin melalui Apollo
3.	Workshop aspek hukum	29/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman atau kompetensi tentang aspek hukum perbankan
4.	Diskusi terkait pembahasan kinerja industri BPR wilayah jawa timur	21/08/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Menambah pengetahuan terkait perkembangan industri BPR wilayah jawa timur
5.	Pelatihan penerapan program APU PPT & PPPSPM dan strategi anti fraud	12/09/2025	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	29	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman atau kompetensi tentang penerapan APU PPT& PPSPM dan strategi anti fraud sesuai ketentuan regulator (OJK)
6.	Sosialisasi peran dan fungsi LPS serta manajemen risiko bagi pengurus dan menejemen BPR	15/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman atau kompetensi tentang menejemen risiko BPR
7.	Workshop penyusunan self assesment perlindungan konsumen dan masyarakat	18/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman atau kompetensi tentang

	pada sektor jasa keuangan					penyusunan laporan self assesment perlindungan konsumen dan masyarakat pada sektor jasa keuangan
8.	Sosialisasi puncak bulan inklusi keuangan 2025	22/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman atau kompetensi tentang pelaporan inklusi keuangan
9.	Workshop pelaporan rencana dan realisasi kegiatan literasi dan inklusi keuangan melalui sipeduli	30/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman atau kompetensi tentang pelaporan rencana dan realisasi kegiatan literasi dan inklusi melalui sipeduli
10.	Pelatihan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	03/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman atau kompetensi tentang perhitungan CKPN sesuai dengan POJK No. 1 tahun 2024
11.	Pelatihan simarmas bersama	10/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Penawaran kerja sama terkait produk baru tabungan Bank Jombang
12.	Pelatihan simarmas bersama	11/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Penawaran kerjasama terkait produk baru tabungan Bank Jombang
13.	Sosialisasi sistem informasi pelaku disetor jasa keuangan (sipelaku)	24/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman atau kompetensi tentang aplikasi sipelaku sesuai dengan POJK No. 28 tahun 2024
14.	Implementasi hukum berantai perubahan nomenklatur BPR	27/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman atau kompetensi tentang implementasi hukum berantai

15.	Webinar peningkatan awareness terhadap resiko tindak pidana	06/03/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman atau kompetensi tentang peningkatan awareness terhadap resiko tindak pidana
16.	Sosialisasi modul pelatihan induksi karyawan baru BPR	11/03/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang induksi karyawan baru BPR
17.	Sosialisasi SEOJK tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR	17/03/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR sesuai dengan SEOJK No. 2 /SEOJK.03/2025
18.	Pelatihan perpajakan kupas tuntas SPT Tahunan PPh badan 2024 dan SPT masa 2024 pasal 21 beserta coretax sistem BPR	14/04/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman /kompetensi tentang perpajakan dan coretax sistem BPR
19.	Pelatihan perpajakan kupas tuntas SPT Tahunan PPh badan 2024 dan SPT masa 2024 pasal 21 beserta coretax sistem BPR	15/04/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman /kompetensi tentang perpajakan dan coretax sistem BPR
20.	Sosialisasi Apolo modul laporan tahunan BPR	15/04/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman /kompetensi tentang pelaporan melalui Apolo dengan modul laporan tahunan BPR
21.	Workshop penyusunan	16/04/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat)	2	Pelatihan yang bertujuan

			Eksekutif)			
	Laporan tahunan dan laporan berkelanjutan dengan aplikasi MC AR berbasis web bagi BPR				meningkatkan pemahaman /kompetensi tentang penyusunan laporan tahunan dan laporan RAKP sesuai dengan POJK 51 Tahun 2017	
22.	Workshop penerapan strategi anti fraud dan penyusunan laporan penerapan strategi anti fraud sesuai POJK No. 12 Tahun 2024	21/04/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman /kompetensi tentang penyusunan pelaporan penerapan strategi anti fraud
23.	Sosialisasi ketentuan BPR	16/05/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	3	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang RSEOJK fungsi audit intern
24.	Sosialisasi ketentuan BPR	16/05/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang RSEOJK fungsi audit intern
25.	Workshop pelaporan dan pengkinian dokumen penilaian resiko TPPU TPPT dan TPSPM (individual risk assesment)	11/06/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kompetensi tentang penyusunan pelaporan IRA sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2023 dan POJK No. 23 Tahun 2024
26.	Evaluasi pasca penerapan SAK EP	11/06/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang penerapan SAK EP sesuai dengan SEOJK No. 21 Tahun 2024
27.	Webinar sosialisasi Sipeduli	19/06/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang pelaporan melalui aplikasi Sipeduli
28.		24/06/2025	02 (Jika	03 (Jika	1	Pelatihan yang

	Fraud risk management, audit investigasi fraud dan risk based		Eksternal BPR)	Pejabat Eksekutif)		bertujuan meningkatkan pemahaman tentang fraud risk management, audit investigasi fraud dan risk based
29.	Sosialisasi optimalisasi LAPS SJK dalam rangka perlindungan konsumen	24/06/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	2	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang optimalisasi LAPS SJK dalam rangka perlindungan konsumen
30.	Sosialisasi LAPS SJK dalam rangka perlindungan konsumen	24/06/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang optimalisasi LAPS SJK dalam rangka perlindungan konsumen

## B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

### 1. Laporan Posisi Keuangan

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
ASET			
Kas dalam Rupiah	37.157.400	63.422.600	71
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0
Surat Berharga	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	7.022.182.615	7.180.468.561	2
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	150.000	0	(100)
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	20.596.743.881	19.830.229.172	(4)
Provisi yang belum diamortisasi	126.382.373	88.752.521	(30)
Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	0	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	916.868.260	1.455.589.986	59
Penyertaan Modal	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Agunan yang diambil alih	591.701.942	539.923.942	(9)
Properti Terbengkalai	486.663.625	460.643.229	(5)
Aset Tetap dan Inventaris	156.462.400	156.462.400	0
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	114.379.053	135.420.719	18
Aset Tidak Berwujud	0	0	0

Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	0	0	0
Aset Antarkantor	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	511.254.694	363.916.835	(29)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	27.271.059.621	25.994.017.055	(5)
Aset Lainnya	0	0	0
<b>TOTAL ASET</b>	<b>209.119.952</b>	<b>71.126.712</b>	<b>(66)</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera/Kewajiban	8.992.888.781	10.238.743.935	14
Simpanan			
Tabungan	8.976.000.000	8.364.500.000	(7)
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Deposito	554.582.982	115.007.591	(79)
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Simpanan dari Bank Lain	1.202.776.900	0	(100)
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	5.112.127	0	(100)
Pinjaman yang Diterima	0	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	250.278.094	272.821.402	9
Liabilitas Antarkantor	20.180.534.582	19.062.199.640	(6)
Liabilitas Lainnya	0	0	0
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor			
Modal Dasar	0	0	0
Modal yang Belum Disetor -/-	0	0	0
Tambahan Modal Disetor			
Agio/Disagio	0	0	0
Modal Sumbangan	0	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0
Ekuitas Lain			
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	627.590.379	627.590.379	0
Cadangan			
Umum	0	0	0
Tujuan	4.203.420.162	4.462.934.660	6
Laba (Rugi)			
Laba (Rugi) Tahun Lalu	7.090.525.039	6.931.817.415	(2)

## 2. Laporan Laba Rugi

			YoY (+/-)
--	--	--	-----------

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	(%)
Pendapatan Operasional	4.645.552.004	4.848.560.078	4
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain			
Giro	25.668.925	31.387.035	22
Tabungan	36.716.569	32.128.015	(13)
Deposito	62.779.584	42.967.932	(32)
Sertifikat Deposito	0	0	0
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	2.597.223	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	3.920.987.004	3.998.316.618	2
Provisi Kredit			
Kepada Bank Lain	0	316.883	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	170.241.616	165.696.337	(3)
Biaya Transaksi -/-			
Surat Berharga	0	0	0
Kredit yang Diberikan	0	0	0
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0	0
Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0	0
Pendapatan Lainnya			
Pendapatan Jasa Transaksi	567.450	850.200	50
Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	31.549.996	61.749.823	96
Pemulihan CKPN	46.171.480	212.584.685	360
Dividen	0	0	0
Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0
Keuntungan penjualan AYDA	0	0	0
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0	0
Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	350.869.380	299.965.327	(15)
Beban Operasional	4.312.771.084	4.963.208.309	15
Beban Bunga			
Beban Bunga Kontraktual			
Tabungan	192.777.880	214.012.047	11
Deposito	517.058.484	518.092.480	0
Simpanan dari bank lain	28.499.629	8.558.301	(70)
Pinjaman yang diterima			
Dari Bank Indonesia	0	0	0
Dari Bank Lain	155.051.028	83.461.379	(46)
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0	0

Lainnya	32.184.390	34.180.485	6
Biaya Transaksi			
Kepada Bank Lain	8.457.324	19.459.339	130
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0
Beban Cadangan Kerugian Nilai			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	150.000	0	(100)
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	80.065.201	751.156.411	838
Penyertaan Modal	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Beban Pemasaran	87.763.852	87.807.200	0
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0
Beban Administrasi dan Umum			
Beban Tenaga Kerja			
Gaji dan Upah	1.648.339.703	1.871.092.064	14
Honorarium	171.684.523	146.418.024	(15)
Lainnya	427.720.913	254.461.411	(41)
Beban Pendidikan dan Pelatihan	96.982.600	97.696.990	1
Beban Sewa			
Gedung Kantor	123.061.940	225.063.856	83
Lainnya	145.100.000	147.600.000	2
Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	50.967.558	56.750.604	11
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	17.916.667	21.041.666	17
Beban Premi Asuransi	2.073.007	1.714.812	(17)
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	67.099.500	69.741.500	4
Beban Barang dan Jasa	371.123.306	325.515.684	(12)
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0	0
Kerugian Terkait Risiko Operasional			
Kecurangan internal	0	0	0
Kejahatan eksternal	0	0	0
Pajak-pajak	6.042.250	3.366.700	(44)
Beban Lainnya			
Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Kerugian dari Penyertaan dengan Equity Method	0	0	0
Kerugian Penjualan AYDA	0	0	0
Kerugian Penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	82.651.329	26.017.356	(69)
Laba (Rugi) Operasional	332.780.920	(114.648.231)	(134)
Pendapatan Non Operasional	2.150.000	5.037.167	134
Keuntungan Penjualan			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0

Pemulihan Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	2.150.000	5.037.167	134
Beban Non Operasional	42.643.900	45.754.100	7
Kerugian Penjualan/Kehilangan			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Kerugian Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	42.643.900	45.754.100	7
Laba (Rugi) Non Operasional	(40.493.900)	(40.716.933)	1
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	292.287.020	(155.365.164)	(153)
Taksiran Pajak Penghasilan	32.772.522	3.342.460	(90)
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	259.514.498	(158.707.624)	(161)
Penghasilan Komprehensif Lain			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0	0
Jumlah Pendapatan Komprehensif	0	0	0

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Tagihan Komitmen			
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0	0
Kewajiban Komitmen			
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0	0

Tagihan Kontinjensi			
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian			
1) Bunga Kredit yang Diberikan	437.003.984	574.996.534	32
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
3) Surat Berharga	0	0	0
4) Lainnya	0	0	0
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku			
1) Kredit yang Diberikan	861.242.179	799.935.302	(7)
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
3) Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapus Buku	0	0	0
4) Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang Dihapus Buku	0	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	521.220.601	517.537.267	(1)
Kewajiban Kontinjensi	0	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

Pos/Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun T-2	2.000.000.000	0	0	0	0	0	0	627.590.379	4.203.420.162	6.831.010.541
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	259.514.498	259.514.498
Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	2.000.000.000	0	0	0	0	0	0	627.590.379	4.462.934.660	7.090.525.039
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	(158.707.624)	(158.707.624)
Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	2.000.000.000	0	0	0	0	0	0	627.590.379	4.304.227.036	6.931.817.415

**5. Laporan Arus Kas**

<b>Pos/Keterangan</b>	<b>31-Dec-2024</b>	<b>31-Dec-2025</b>	<b>YoY (+/-) (%)</b>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga	4.046.152.082	4.107.396.823	2
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	170.809.066	166.863.420	(2)
Penerimaan beban klaim asuransi			
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	31.549.996	61.749.823	96
Pendapatan operasional lainnya	397.040.860	512.550.012	29
Pembayaran beban bunga	(934.028.735)	(877.764.031)	(6)
Beban gaji dan tunjangan	(2.247.745.139)	(2.271.971.499)	1
Beban umum dan administrasi	(880.366.828)	(948.491.812)	8
Beban operasional lainnya	(250.630.382)	(864.980.967)	245
Pendapatan non operasional lainnya	2.150.000	5.037.167	134
Beban non operasional lainnya	(42.643.900)	(45.754.100)	7
Pembayaran pajak penghasilan	(32.772.522)	(3.342.460)	(90)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain	(310.887.845)	(158.435.947)	(49)
Kredit yang diberikan	(371.631.722)	1.267.606.583	(441)
Agunan yang diambil alih	0	0	0
Aset lain-lain	(242.475.124)	147.337.859	(161)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera	138.708.694	(137.993.240)	(199)
Tabungan	1.210.745.519	1.245.855.154	3
Deposito	486.750.000	(611.500.000)	(226)
Simpanan dari bank lain	(691.360.072)	(439.575.391)	(36)
Pinjaman yang diterima	(463.709.875)	(1.197.664.773)	158
Liabilitas imbalan kerja	23.347.452	23.319.601	(0)
Liabilitas lain-lain	19.356.751	(776.293)	(104)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	58.358.276	(20.534.071)	(135)
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(95.911.000)	51.778.000	(154)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(60.000.000)	0	(100)
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0	0
Penyesuaian lainnya	68.884.224	(4.978.729)	(107)
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(87.026.776)	46.799.271	(154)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0	0

Pembayaran dividen	0	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(28.668.500)	26.265.200	(192)
Kas dan setara Kas awal periode	65.825.900	37.157.400	(44)
Kas dan setara Kas akhir periode	37.157.400	63.422.600	71

## **C. LAPORAN AKUNTAN PUBLIK**

### **1. Laporan Akuntan Publik**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
DAN  
LAPORAN KEUANGAN

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
Daftar Isi .....	
Surat Pernyataan Direksi .....	
Laporan Auditor Independen .....	
Laporan Keuangan:	
1. Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024 .....	1
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 .....	2
3. Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 .....	3
4. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 .....	4
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b> .....	5 - 24
<b>Lampiran 1.</b> Rincian Kredit yang diberikan Jenis Penggunaan Berdasarkan Kualitas .....	25
<b>Lampiran 2.</b> Daftar Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas .....	26 - 27
<b>Lampiran 3.</b> Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset .....	28
<b>Lampiran 4.</b> Aset Tertimbang Menurut Risiko .....	29
<b>Lampiran 5.</b> Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) .....	30
<b>Lampiran 6.</b> Rasio Perhitungan Kesehatan Bank .....	31

**PERNYATAAN DIREKSI**

**Tentang**

**Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir**

**31 Desember 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Esti Rahayu, SH  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto No.35 A, Larangan, Candi, Sidoarjo  
Alamat Rumah Sesuai KTP : Jl. Biduri Bulan 2.2 No.2 RT.001 RW.016, Petiken, Kec.  
Driyorejo, Kab. Gresik

Nama : Lindawati Moestadjap, SE  
Jabatan : Direktur  
Alamat Kantor : Jl. Gatot subroto No.35 A, larangan, Candi, Sidoarjo  
Alamat Rumah Sesuai KTP : Northwest Hill Citraland Utara Blok NH 07/33 RT.003  
RW.002 Ds. Pangkal Kec. Pangkal Kota Surabaya

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara.
2. Laporan Keuangan PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.

5. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2025 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.
6. Bertanggung jawab atas hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2025 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan penuh tanggung jawab dan dengan sebenar-benarnya.

Sidoarjo, 14 April 2025

PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara

Direksi



Esti Rahayu, SH  
Direktur Utama

Lindawati Moestadjap, SE  
Direktur



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020  
Tanggal : 10 Maret 2020

**Kantor Pusat :**  
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G  
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung  
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464  
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

**Kantor Cabang :**  
Poncok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang  
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880  
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

No.: 00074/3.0420/AU.8/07/0388-3/1/IV/2026

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**

***Opini***

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

***Basis Opini***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***Penekanan Suatu Hal***

Kami menarik perhatian pada Catatan nomor 3.d. atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa Entitas telah mengubah kerangka pelaporan keuangannya dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020  
Tanggal : 10 Maret 2020

**Kantor Pusat :**  
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G  
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung  
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464  
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

**Kantor Cabang :**  
Poncok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang  
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880  
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

***Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan Keuangan Bank.

***Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020  
Tanggal : 10 Maret 2020

**Kantor Pusat :**  
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G  
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung  
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464  
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

**Kantor Cabang :**  
Poncok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang  
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880  
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik  
Moh. Wildan & Adi Darmawan**



**Adi Darmawan-Ervanto, CPA**

Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP.0388  
Nomor Izin Kantor Akuntan Publik – KEP-139/KM.1/2020



Malang, 14 April 2026

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Keterangan	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>A S E T:</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	2c, 2	63.422.600	37.157.400
Penempatan pada bank lain	2e, 3	7.180.468.562	7.022.182.515
- Penvisihan kerugian ABA		0	(150.000)
Kredit yang diberikan	2f, 4	19.830.229.172	20.596.743.881
- Amortisasi provisi		(88.752.521)	(176.382.373)
- Penyisihan kerugian kredit		(1.455.589.986)	(916.868.260)
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>25.529.777.827</b>	<b>26.612.683.263</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			
Aset tetap	2h, 5	539.923.942	591.701.942
- Akumulasi penyusutan		(460.643.229)	(486.663.525)
Aset tak berwujud	2i, 6	21.041.681	42.083.347
Aset lain lain	2d, 2, 7	363.916.835	511.254.594
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>464.239.229</b>	<b>658.376.358</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>25.994.017.055</b>	<b>27.271.059.621</b>
<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Liabilitas yang segera dibayar	2l, 8	71.126.712	209.119.952
Utang bunga	2n, 9	20.336.923	30.082.715
Utang pajak	10	342.460	772.522
Simpanan	11	18.603.243.935	17.968.888.781
Simpanan dari bank lain	2m, 12	115.007.591	554.582.982
Pinjaman yang diterima	13	0	1.197.664.773
Liabilitas imbalan kerja	2o, 14	203.079.675	179.760.074
Liabilitas lain-lain	15	49.062.344	39.662.783
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>19.062.199.640</b>	<b>20.180.534.582</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal disetor		2.000.000.000	2.000.000.000
Cadangan umum		627.590.379	627.590.379
Saldo laba/(rugi)		4.304.227.036	4.462.934.560
Penghasilan komprehensif lain		0	0
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>6.931.817.415</b>	<b>7.090.525.039</b>
<b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b>		<b>25.994.017.055</b>	<b>27.271.059.621</b>

Sidoarjo, 16 April 2026



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA  
 LAPORAN LABA RUGI  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Keterangan	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN BUNGA:</b>			
- Kontraktual	2p. 16	4.107.396.823	4.046.152.082
- Provisi		166.013.220	170.241.516
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>4.273.410.043</b>	<b>4.216.393.598</b>
<b>BEBAN BUNGA :</b>			
- Kontraktual	2p. 17	(877.764.031)	(925.571.411)
- Biaya Transaksi		0	(8.457.324)
<b>Jumlah Beban Bunga</b>		<b>(877.764.031)</b>	<b>(934.028.735)</b>
Pendapatan Bunga Neto		3.395.646.012	3.282.364.863
- Pendapatan Operasional Lainnya	18	575.150.035	429.158.306
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>3.970.796.047</b>	<b>3.711.523.269</b>
<b>Beban Operasional:</b>			
- Beban Penyisihan Kerugian & Penyusutan	19	(828.948.681)	(149.099.426)
- Beban Pemasaran	20	(87.807.200)	(87.763.852)
- Beban Administrasi dan Umum	21	(3.142.671.041)	(3.059.227.742)
- Beban Operasional Lainnya	22	(26.017.356)	(82.651.329)
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>(4.085.444.278)</b>	<b>(3.378.742.349)</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>	23		
- Pendapatan Non Operasional		5.037.167	2.150.000
- Beban Non Operasional		(45.754.100)	(42.643.900)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>(40.716.933)</b>	<b>(40.493.900)</b>
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>			
		(155.365.164)	292.287.020
Istisna Pajak Penghasilan	24	(3.342.460)	(32.772.322)
Pendapatan Pajak Tangguhan		0	0
Beban Pajak Tangguhan		0	0
<b>LABA/(RUGI) BERSIH</b>			
		<b>(158.707.624)</b>	<b>259.514.498</b>
Tidak Akan direklas ke Laba Rugi:			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		0	0
Lainnya		0	0
Pajak Penghasilan Terkait		0	0
Akan Direklas Ke Laba Rugi:			
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk dijual		0	0
Lainnya		0	0
Pajak Penghasilan Terkait		0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		0	0
<b>TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(158.707.624)</b>	<b>259.514.498</b>

Sidoarjo, 16 April 2026



Esti Rahayu, S.P.  
 Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Uraian	Modal Disetor	Cadangan Umum (Rp)	Pendapatan Komprehensif Lain (Rp)	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya (Rp)	Jumlah (Rp)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	2.000.000.000	627.590.379	0	4.203.420.162	6.831.010.541
- Laba Bersih Tahun Berjalan	0	0	0	259.514.498	259.514.498
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	2.000.000.000	627.590.379	0	4.462.934.660	7.090.525.039
- Laba Bersih Tahun Berjalan	0	0	0	(158.707.624)	(158.707.624)
- Penghasilan Komprehensif Lain	0	0	0	0	0
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	2.000.000.000	627.590.379	0	4.304.227.036	6.931.817.415

Sidoarjo, 16 April 2025



Est. 1984  
 Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

<b>KETERANGAN</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung:</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	4.107.396.823	4.046.152.082
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	166.863.420	170.809.066
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	61.749.823	31.549.996
Pendapatan operasional lainnya	512.550.012	397.040.860
Pembayaran beban bunga	(877.764.031)	(934.028.735)
Beban gaji dan tunjangan	(2.271.971.499)	(2.247.745.139)
Beban umum dan administrasi	(948.491.812)	(880.366.828)
Beban operasional lainnya	(864.980.967)	(250.630.382)
Pendapatan non operasional lainnya	5.037.167	2.150.000
Beban non operasional lainnya	(45.754.100)	(42.643.900)
Pembayaran pajak penghasilan	(3.342.460)	(32.772.522)
<b>Penurunan/Peningkatan atas aset operasional:</b>		
Penempatan pada bank lain	(158.435.947)	(310.887.845)
Kredit yang diberikan	1.267.606.583	(371.631.722)
Aset lain-lain	147.337.859	(242.475.174)
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional:</b>		
Liabilitas segera	(137.993.240)	138.708.694
Utang Bunga	(9.745.792)	(5.923.531)
Tabungan	1.245.855.154	1.210.745.519
Deposito	(511.500.000)	486.750.000
Simpanan dari bank lain	(439.575.391)	(691.360.072)
Pinjaman yang diterima	(1.197.664.773)	(463.709.876)
Liabilitas imbalan kerja	23.319.601	23.347.452
Liabilitas lain-lain	8.969.499	25.280.282
<b>Arus Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>(20.534.071)</b>	<b>58.358.275</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi:</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	51.778.000	(95.911.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	(60.000.000)
Penyesuaian lainnya	(4.978.729)	68.884.224
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	<b>46.799.271</b>	<b>(87.026.776)</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan:</b>		
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>26.265.200</b>	<b>(28.668.500)</b>
Kas dan setara Kas awal periode	37.157.400	65.825.900
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>63.422.600</b>	<b>37.157.400</b>

Sidoarjo, 14 April 2026



Esti Rahayu, S.P.  
 Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**1. UMUM**

**a. Pendirian**

PT. Bank Perkreditan Rakyat Toelangan Agroloka selanjutnya disebut "Bank" didirikan tanggal 9 April 1991 Berdasarkan Akta No.28 Notaris Adlan Yuliazar, S.H dan Disahkan Oleh Kehakiman dengan No. C2-1748.HT.01.01.TH.91 tanggal 23 Mei 1991 dengan Ijin Usaha No. KEP-215/KM.13/1991 yang dikeluarkan Oleh Menteri Keuangan pada tanggal 5 Agustus 1991.

Perubahan nama menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Toelangan Dasa Nusantara Berdasarkan Akta No.7 oleh Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.H. Pada tanggal 3 Maret 2004. Telah dicatat dan Diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No.C-13670.HT.01.04.TH.2004. Berdasarkan perubahan data perseroan yang terakhir tahun 2020 sesuai dengan Akta Notaris No.21 tanggal 20 Februari 2020 yang dibuat oleh Notaris Ermin Yuniastuti, SH berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo, telah dicatat dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0097649 mengenai perpanjangan masa jabatan Direktur Utama dan pengangkatan Direktur.

Bank mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar, terakhir sesuai dengan Akta No.10 oleh Ermin Yuniastuti, S.H, Pada tanggal 24 Nopember 2023 tertang Perubahan nama menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Toelangan Dasa Nusantara. Atas perubahan anggaran dasar tersebut telah dicatat dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Nomor AHU-0073432.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 November 2023.

Sesuai Akta No. 13 oleh Ermin Yuniastuti, S.H, pada tanggal 13 November 2025 Pemindehan alamat Kantor Pusat dari Jalan Raya Tulangan No.3, Tulangan, Sidoarjo , Ke Jalan Gatot Subroto No.35 A RT.02 RW.01, Desa Larangan, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo.

Perubahan Komisaris PT BPR Toelangan Dasa Nusantara berdasarkan Akta No. 7 oleh Ermin Yuniastuti, S.H, pada tanggal 10 Juli 2025 dan telah tercatat dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Nomor AHU-AH.01.09-0309273.

**b. Perizinan**

PT BPR Toelangan Dasa Nusantara beroperasi berdasarkan:

- Ijin Usaha Kementerian Keuangan No. KEP-216/KM.13/1991 tanggal 5 Agustus 1991.
- Akta Notaris Adlan Yulizar, SH Nomor 28 tanggal 9 April 1991.
- Akta Notaris Adlan Yulizar, SH Nomor 45 tanggal 16 Mei 1991.
- Akta Notaris Dr. Lanny Kusumawati Dra, SH, M H Nomor 7 tanggal 03 Maret 2004.
- Akta Nctaris Agnes Yvonne Hadiwinoto, SH Nomor 10 tanggal 22 Desember 2008.
- Akta Nctaris Agnes Yvonne Hadiwinoto, SH Nomor 3 tanggal 19 Oktober 2010.
- Akta Nctaris Ermin Yuniastuti., SH Nomor 16 tertanggal 12 Juli 2019.
- Akta Nctaris Ermin Yuniastuti., SH Nomor 21 tertanggal 20 Februari 2020.
- Akta Nctaris Ermin Yuniastuti, SH Nomor 7 tertanggal 14 Februari 2023.
- Akta Nctaris Ermin Yuniastuti, SH Nomor 10 tertanggal 24 November 2023.
- Akta Nctaris Ermin Yuniastuti, SH Nomor 13 tertanggal 13 November 2025.
- Nomor Induk Berusaha No. 9120206731989 tanggal 18 Juli 2019.
- Nomor Pokok Wajib Pajak No. 01.545.923.3-641.000 atau 0015 4592 3364 1000.

**c. Maksud dan Tujuan**

1. Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun
2. Melaksanakan kegiatan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat (BPR), kelompok ini mencakup kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito.
  - a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
  - b. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**d. Permodalan**

Berdasarkan Akta Notaris Justicia Eka Pusoita, SH,M.kn, Nomor 133 tanggal 25 Januari 2021 susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nc.	Nama Pemegang Saham	Lembar	Nominal	Persentase
1	Ny. Mia Budy Sctyagraha	1.046.000	1.046.000.000	52,30%
2	Tn. Yudhistira	480.000	480.000.000	24,00%
3	Ny. Hj. Raehana Fatimah	280.000	280.000.000	14,00%
4	Kopkar PTPN X	194.000	194.000.000	9,70%
<b>Jumlah</b>		<b>2.000.000</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>100%</b>

Sesuai perubahan anggaran dasar dengan akta Notaris No. 34 tanggal 18 Januari 2013 dengan Notaris Julia Seloadji, SH di Surabaya. Modal dasar bank Rp. 5.000.000.000,- (Lima Milyar Rupiah) dan Modal disetor sebesar Rp. 2.000.000.000,- (Dua Milyar Rupiah) dan telah dicatat dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-AH.01.10-09422.

**e. Susunan Pengurus**

**Tahun 2025**

Berdasarkan RUPLB tanggal 20 Juni 2025 dan akta notaris Ermin Yuniastuti, SH nomor 7 tanggal 10 Juli 2025 dan telah dicatat dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Nomor AHU-0154856.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 10 Juli 2025, susunan pengurus PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Jabatan	Nama	Masa Jabatan
Komisaris Utama	Raden Dionesius Anto Widiyatmoko,M.Ak	08-4-2023 s/d 08-4-2026
Direktur Utama	Esti Rahayu, SH.	14-2-2023 s/d 14-2-2026
Direktur	Lindawati Moestadjap, SE.	14-2-2023 s/d 14-2-2026

**Tahun 2024**

Berdasarkan akta notaris Ermin Yuniastuti, SH nomor 7 tanggal 14 Februari 2023 dan telah dicatat dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Nomor AHU-0036657.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 17 Februari 2023, susunan pengurus PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Jabatan	Nama	Masa Jabatan
Komisaris Utama	Raden Dionesius Anto Widiyatmoko,M.Ak	08-4-2023 s/d 08-4-2026
Komisaris	Dra. Titik Hernawati	10-6-2022 s/d 10-6-2025
Direktur Utama	Esti Rahayu, SH.	14-2-2023 s/d 14-2-2026
Direktur	Lindawati Moestadjap, SE.	14-2-2023 s/d 14-2-2026

**f. Lokasi Bank**

Pada tanggal 31 Desember 2025 PT BPR Toelangan Dasa Nusantara mempunyai satu kantor pusat dan dua kantor kas.

Adapun lokasi kantor pusat dan kantor kas sebagai berikut :

**1. Kantor Pusat**

Jalan Gatot Subroto Nomor 35A RT.002 RW.001 Ds Larangan, Kec Candi, Kab Sidoarjo, Jawa Timur

Pada tahun 2024, PT BPR Toelangan Dasa Nusantara berpindah alamat kantor pusat yang mengacu Akta nomor 13 tanggal 13 November 2024 oleh Notaris Ermin Yuniastuti,SH di Sidoarjo telah dicatat dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0245878.AH.C1.11.Tahun 2024 Tanggal 13 November 2024 serta telah mendapat persetujuan dari OJK nomor: S-118/KC.141/2024.

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**2. Kantor Kas**

**a. Kas Tarik**

Jl. Raya Pasar Tarik Dsn Munggon RT 013 RW 02, Ds Tarik, Kec. Tarik, Kab. Sidoarjo

Pada tahun 2022, PT BPR Toelangan Dasa Nusantara membuka satu kantor kas tertanggal 27 September 2022 dan berdasarkan pemberitahuan kepada surat OJK nomor: S-124/KR.04213/2022 tanggal 27 September 2022 dan laporan pemberitahuan pembukaan kas kepada OJK nomor: 150/TDN.03/4/IX/2022 tanggal 11 Oktober 2022.

**b. Kas Tulangan**

Jl. Raya No.3 Tulangan, Kec. Tulangan, Kab.Sidoarjo

Pada Tahun 2024 PT BPR Toelangan Dasa Nusantara mengalih fungsikan kantor pusat yang lama menjadi kantor Kas pada tanggal 24 Nopember 2024 sesuai surat permohonan ijin perubahan status kantor pusat menjadi kantor kas nomor 321/TDN.03/4/XI/2024 tertanggal 23 November 2024.

**Jumlah Karyawan**

No	Bidang Tugas Karyawan	Jenjang Pendidikan	Status Kepegawaian		
			Tetap	Tidak Tetap	Total
1	Direktur Utama	S1	0	1	1
2	Direktur	S1	0	1	1
3	Pemasaran	S1	1	1	2
		D3	0	0	0
		SMA/SMK	5	2	7
3	Pemasaran	SMP	0	0	0
4	Operasional	S1	3	3	6
		D2	1	0	1
		D3	2	0	2
		SMA/SMK	0	5	6
5	Umum	S1	2	0	2
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>

**2. KEBIJAKAN UMUM**

Berikut ini kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank.

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah penuh.

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang efektif per 1 Januari 2025 serta mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR (PA-BPR). Penyusunan ini juga kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya POJK No. 7 Tahun 2024 tentang Kelembagaan dan Operasional BPR. Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan nilai wajar, serta disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**b. Transaksi Hubungan Istimewa**

Sesuai dengan SAK EP Bab 33, bank mengungkapkan hubungan, transaksi, dan saldo luar biasa dengan pihak-pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang memiliki pengendalian, pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan terhadap Bank, termasuk anggota manajemen kunci yang terdiri atas:

- a. Pemegang Saham Pengendali (PSP)
- b. Anggota Manajemen Kunci (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif).
- c. Keluarga dekat dari individu tersebut
- d. Perusahaan yang dimiliki atau dipengaruhi secara signifikan oleh individu di atas (Afiliasi)

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Sesuai dengan SEOJK No. 11 Tahun 2023 tentang Bank Perseorangan Rakyat, Bank wajib mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Pihak Terkait. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran (arm's length basis) dengan syarat dan ketentuan yang setara dengan pihak ketiga. Bank wajib mematuhi batas konsentrasi risiko sebagai berikut:

- a. Total pemberian kredit kepada seluruh Pihak Terkait ditetapkan paling tinggi 10% dari Modal Bank.
- b. Pelanggaran atau pelampauan atas batas ini wajib dilaporkan kepada OJK dan dapat mempengaruhi tingkat kesehatan Bank.

Seluruh kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diklasifikasikan sebagai Lancar berdasarkan kriteria 3 pilar (Prospek Usaha, Kinerja Debitur, dan Kemampuan Membayar) sesuai POJK No. 1/2024. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) telah dibentuk berdasarkan estimasi kerugian yang terjadi sesuai dengan kebijakan SAK EP yang berlaku.

**c. Kas**

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas pada bank termasuk kas besar dan kas kecil. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes), dan mata uang emas. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

**d. Pendapatan Bunga yang Akan diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan tagihan bunga yang telah menjadi hak Bank atas penggunaan dana oleh debitur yang belum dibayar oleh debitur pada tanggal pelaporan. Sesuai dengan SAK EP, piutang bunga ini diakui secara akrual berdasarkan penggunaan metode suku bunga efektif (EIR) selama kredit tersebut diklasifikasikan dalam kualitas Lancar. Penilaian atas piutang bunga ini dilakukan secara periodik bersamaan dengan penilaian nilai tercatat pokok kreditnya.

Mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam POJK No. 1/2024 tentang Kualitas Aset, Bank menerapkan batasan ketat terhadap pengakuan aset ini sebagai berikut:

**1. Kredit Kualitas Lancar**

Pendapatan bunga yang telah jatuh tempo namun belum dibayar diakui sebagai "Pendapatan Bunga yang Akan Diterima" di laporan posisi keuangan dan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**2. Kredit Kualitas Non-Performing (Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet)**

Sesuai dengan ketentuan CJK, Bank dilarang mengakui pendapatan bunga secara akrual untuk kredit yang sudah tidak lancar. Oleh karena itu, saldo "Pendapatan Bunga yang Akan Diterima" yang berasal dari kredit yang mengalami penurunan kualitas menjadi non-performing harus dibatalkan (dijurnal balik) dari laporan posisi keuangan. Tagihan bunga tersebut selanjutnya dipindahkan dan dicatat pada Rekening Administratif sebagai bunga dalam penyelesaian.

**3. Pemulihan Pengakuan**

Pendapatan bunga yang dicatat pada rekening administratif hanya akan diakui kembali ke dalam laporan laba rugi apabila telah diterima pembayarannya secara tunai dari debitur (cash basis).

**4. Penurunan Nilai**

Bank juga mengevaluasi kolektibilitas dari "Pendapatan Bunga yang Akan Diterima" ini. Jika terdapat bukti objektif bahwa tagihan bunga tersebut tidak dapat tertagih, maka Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai yang sesuai sebagai mana diatur dalam SAK EP Bab 27.

**e. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana Bank pada bank lain dalam bentuk Circ, Tabungan, dan Deposito Berjangka baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing. Penempatan ini dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai dengan evaluasi kualitas aset berdasarkan POJK Nomor 1/2024, Bank menetapkan kualitas penempatan pada bank lain menjadi golongan Lancar, Kurang Lancar, atau Macet berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan bunga serta kondisi keuangan bank penerima penempatan, di mana pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada hasil evaluasi bukti objektif atas penurunan

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

nilai pada setiap tanggal pelaporan.

**f. Kredit yang diberikan**

Tahun 2025

Kredit yang diberikan diakui pada saat dana disalurkan kepada debitur atau pihak lain berdasarkan kesepakatan kontraktual. Pada pengakuan awal, kredit diukur pada harga transaksi yang mencakup nilai pokok kredit ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, seperti biaya notaris, biaya pengkalan agunan, dan biaya asuransi yang dibayarkan oleh Bank. Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Metode Suku Bunga Efektif (EIR), di mana provisi dan biaya administrasi yang diterima di muka dikurangkan dari nilai tercatat awal dan diamortisasi sepanjang jangka waktu kredit sebagai penyesuaian terhadap imbal hasil efektif.

Sesuai dengan POJK No. 1/2024, Bank melakukan penilaian kualitas kredit berdasarkan tiga pilar utama, yaitu prospek usaha, kinerja debitur, dan kemampuan membayar, dengan klasifikasi yang terdiri dari Lancar, Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan adanya bukti objektif penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif tersebut, Bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berdasarkan selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskon menggunakan suku bunga efektif awal. Selain itu, Bank wajib mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sebagaimana diatur dalam POJK No. 7 Tahun 2024 untuk membatasi konsentrasi risiko pada satu debitur atau kelompok debitur terkait.

Tahun 2024

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit/baki debit dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit, dikurangi provisi kredit dan ditambah biaya transaksi yang belum diamortisir. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar Persentase yang ditetapkan dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas kredit yang diberikan. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan.

Kredit diklasifikasikan "non-performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pendapatan bunga yang akan diterima. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "non-performing" tidak diperhitungkan dan dicatat sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian) serta diakui pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

**g. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Dalam penyusunan laporan keuangan, Bank menerapkan kebijakan penurunan nilai atas aset keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP). Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa debitur mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga, kemungkinan terjadinya restrukturisasi kredit, atau indikasi lain yang menunjukkan bahwa arus kas masa depan tidak dapat dipulihkan secara penuh sesuai perjanjian awal.

Evaluasi penurunan nilai dilakukan sebagai berikut:

- a. **Penilaian Individual**, dilakukan atas kredit yang signifikan atau yang memiliki indikasi penurunan nilai secara khusus. Estimasi kerugian didasarkan pada selisih antara nilai tercatat kredit dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal kredit, termasuk realisasi agunan yang dapat diperhitungkan.

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

- b. **Penilaian kolektif**, dilakukan atas kredit yang tidak signifikan secara individual atau tidak menunjukkan bukti penurunan nilai secara individual, dengan menggunakan pendekatan pengalaman kerugian historis dan penyesuaian terhadap kondisi ekonomi terkini.

CKPN dibentuk dengan membebaskan beban penurunan nilai pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai pengurang saldo kredit yang diberikan pada laporan posisi keuangan.

Kredit dihapusbukukan apabila tidak terdapat prospek pemulihan dan seluruh prosedur penagihan telah dilakukan. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menentukan estimasi arus kas masa depan, nilai realisasi agunan, dan tingkat pemulihan kredit, sehingga perubahan asumsi dapat mempengaruhi jumlah CKPN yang diakui.

**Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)**

Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan, Sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain (tabungan, deposito, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis).

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPKA) ditentukan berdasarkan Peraturan OJK Nomor 1/POJK.03/2024 tentang Penilaian Kualitas Aset BPR dan BPRS. Kualitas kredit adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase	Keterangan
<b>PPKA Umum:</b> Lancar	0,5%	Dari nilai Aset produktif kualitas lancar
<b>PPKA Khusus:</b> Dalam Perhatian Khusus	3%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan.
Kurang Lancar	10%	Dari nilai Aset produktif kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
Diragukan	50%	Dari nilai Aset produktif kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
Macet	100%	Dari nilai Aset produktif kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

Penetapan nilai agunan d klasifikasikan sebagai berikut:

No.	Keterangan Agunan	Persentase
a.	Agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.	100%
b.	Nilai pasar untuk agunan emas perhiasan.	85%
c.	Nilai hak tanggung atau fidusia untuk agunan tanah, bangunan dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
d.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	70%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan.	60%

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

f.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.	50%
g.	Harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/ los/ kios/ lapak/ hak pakai/ hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijinnya yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/ disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.	50%
h.	Nilai hipotik atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	50%
i.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan terakhir dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	50%
j.	Bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank Persektorian rakyat, atau	50%
k.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang	30%

Persentase PPKA di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan OJK kecuali aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 20 ayat (3) dan (5) POJK no. 1 tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang kualitas aset Bank Persektorian rakyat yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf c, huruf e sampai dengan huruf g:
  - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
  - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.
- b. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf h:
  - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
  - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan maupun dana yang ditempatkan di bank lain.

Aset produktif dihapuskan dari penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur atau bank lain tempat menempatkan dana sudah tidak mampu membayar.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap diakui sebagai aset jika besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan aset tersebut akan mengalir ke Bank dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Sesuai dengan SAK EP Bab 17, aset tetap pada saat perolehan awal diukur sebesar biaya perolehan, yang meliputi harga beli dan seluruh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

digunakan sesuai dengan rencana manajemen (seperti biaya pemasangan, biaya angkut, dan biaya hukum).

Penyusutan dihitung menggunakan Metode Saldo Menurun untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tetap selama estimasi masa manfaat ekonomisnya. Penentuan masa manfaat ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebijakan internal Bank serta batasan yang diatur dalam ketentuan perpajakan dan POJK No. 7 Tahun 2024. Estimasi masa manfaat adalah sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat	Tarif
Kendaraan	4 Tahun	50%
Inventaris	4 dan 8 Tahun	50% - 25%

Bank mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa aset tetap mengalami penurunan nilai sesuai SAK EP Bab 27. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut diturunkan nilainya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul (selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

**i. Aset Tak Berwujud**

Aset tidak berwujud, yang umumnya berupa perangkat lunak (Core Banking System atau aplikasi perbankan lainnya), diakui jika memenuhi kriteria identifikasi, yaitu dapat dipisahkan atau timbul dari hak kontraktual/hukum lainnya. Sesuai SAK EP Bab 18, aset ini diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal. Biaya-biaya yang dikeluarkan secara internal dalam tahap pengembangan hanya dikapitalisasi jika memenuhi kriteria teknis dan ekonomi tertentu; jika tidak, biaya tersebut diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya yang terbatas. Bank menetapkan masa manfaat perangkat lunak perbankan biasanya berkisar antara 3 hingga 5 tahun, mengingat pesatnya perkembangan teknologi di sektor keuangan. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan sesuai dengan fungsinya.

Sejalan dengan prinsip tata kelola dalam POJK No. 9 Tahun 2024, Bank melakukan evaluasi berkala atas estimasi masa manfaat dan metode amortisasi. Jika terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai secara signifikan (misalnya karena perubahan sistem perbankan yang diwajibkan oleh regulator), Bank akan mengakui rugi penurunan nilai untuk menyesuaikan nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan.

**j. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diakui sebagai aset non-keuangan pada saat Bank melakukan pembayaran di muka kepada pihak ketiga untuk manfaat barang atau jasa yang akan diterima di masa depan. Pengakuan awal dilakukan sebesar jumlah kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan yang diberikan. Akun ini mencakup transaksi seperti sewa ruangan kantor (kantor kas/kas titipan), premi asuransi (asuransi gedung, kendaraan, atau asuransi jiwa kredit yang dibayar bank), biaya pemeliharaan perangkat lunak, dan biaya dibayar di muka lainnya.

Sesuai dengan SAK EP, biaya dibayar di muka dikurangi secara sistematis melalui pembebanan ke laporan laba rugi sebagai biaya operasional selama masa manfaat atau periode perlindungan yang relevan. Metode pembebanan yang digunakan adalah metode garis lurus (straight-line method), di mana jumlah yang dibebankan setiap periode mencerminkan konsumsi manfaat ekonomi atas jasa atau barang tersebut.

Untuk transaksi sewa gedung kantor, Sesuai SAK EP Bab 16 Bank mengakui pembayaran sewa di muka sebagai aset biaya dibayar di muka dan tidak mengakuinya sebagai aset tetap, kecuali jika transaksi tersebut memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Amortisasi sewa dilakukan secara bulanan berdasarkan jangka waktu kontrak sewa yang tertuang dalam perjanjian legal.

Sejalan dengan prinsip transparansi dan kehati-hatian dalam POJK No. 7 Tahun 2024, Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa nilai tercatat biaya dibayar di muka masih memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Jika terdapat indikasi bahwa manfaat tersebut tidak lagi dapat diperoleh (misalnya: pembatalan kontrak sepihak oleh vendor atau penutupan kantor kas sebelum masa sewa berakhir), maka saldo yang

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

tidak dapat dipulihkan tersebut harus segera diakui sebagai kerugian (dihapusbukkan) pada periode berjalan.

Biaya dibayar di muka disajikan dalam kelompok "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (neraca). Bank melakukan reklasifikasi secara berkala untuk memastikan bahwa bagian biaya yang sudah menjadi beban pada periode berjalan telah dipindahkan ke laporan laba rugi secara akurat.

**k. Agunan yang diambil Alih**

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) diakui pada saat Bank secara hukum mengambil alih aset agunan debitur sebagai bagian dari penyelesaian seluruh atau sebagian kewajiban kredit yang macet, baik melalui pelelangan maupun penyerahan sukarela. Sesuai dengan SAK EP, pada saat pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai wajar neto, yaitu nilai wajar aset setelah dikurangi dengan estimasi biaya pelepasan (biaya penjualan). Selisih antara nilai tercatat kredit (pokok dan bunga akrual) dengan nilai wajar neto agunan diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Setelah pengakuan awal, AYDA tidak diklasifikasikan sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, karena tujuan kepemilikannya adalah untuk segera dijual kembali. Bank melakukan evaluasi berkala atas nilai wajar neto AYDA pada setiap tanggal pelaporan. Jika nilai wajar neto mengalami penurunan di bawah nilai tercatatnya, Bank mengakui kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi. Peningkatan nilai wajar neto di masa depan dapat diakui sebagai pemulihan kerugian hanya terbatas pada akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam POJK No. 1/2024, Bank wajib melakukan upaya penyelesaian (penjualan) AYDA dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan. Dalam hal AYDA belum terjual melebihi batas waktu tersebut, Bank tetap menyajikan AYDA di posisi keuangan namun wajib membentuk penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jadwal sanksi pemenuhan kualitas aset yang diatur oleh OJK, yaitu:

1. AYDA yang dimiliki > 1 tahun s.d. 3 tahun: Wajib dibentuk penyisihan minimal 15%.
2. AYDA yang dimiliki > 3 tahun s.d. 5 tahun: Wajib dibentuk penyisihan minimal 50%.
3. AYDA yang dimiliki lebih dari 5 tahun: Wajib dibentuk penyisihan sebesar 100%.

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 7 Tahun 2024 dan peraturan kualitas aset, nilai wajar AYDA harus ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Penilai Independen (untuk plafon kredit tertentu sesuai aturan OJK) atau oleh petugas penilai internal Bank yang kompeten dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku umum dan objektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan AYDA (selisih antara nilai tercatat neto dengan harga jual aktual) diakui dalam laporan laba rugi pada saat transaksi penjualan terjadi. Biaya-biaya yang timbul selama masa kepemilikan AYDA, seperti biaya pemeliharaan, pajak, dan keamanan, dibebankan langsung pada laporan laba rugi periode berjalan.

**l. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank Perekonomian Rakyat kepada pihak lain yang telah jatuh tempo atau menjadi segera dapat ditagih oleh pihak yang berhak, baik berdasarkan perintah pemberi amanat maupun tanpa perintah tersebut. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR), Kewajiban Segera diakui pada saat timbulnya kewajiban dan disajikan sebesar nilai tercatat yang mencerminkan jumlah yang harus diselesaikan oleh Bank pada tanggal pelaporan.

**m. Simpanan dari Pihak Ketiga dan Bank Lain**

Simpanan nasabah terdiri dari kewajiban Bank dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka milik masyarakat, sedangkan Simpanan dari Bank Lain merupakan dana yang diterima dari bank lain dalam bentuk tabungan atau deposito untuk tujuan penempatan dana antar bank. Seluruh simpanan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan SAK EP Bab 11.

Simpanan diakui pada saat Bank menerima dana tunai atau pemindahbukuan dari nasabah atau bank lain sebesar nilai nominal yang diterima. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, diperlakukan sebagai pengurang nilai tercatat simpanan dan diamortisasi selama jangka waktu simpanan menggunakan Metode Suku

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Bunga Efektif (EIR).

Simpanan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Beban bunga diakui secara akrual dalam laporan laba rugi pada setiap periode pelaporan dengan menggunakan suku bunga kontraktual yang mencerminkan nilai waktu uang. Sesuai dengan POJK No. 7 Tahun 2024, Bank wajib melakukan penatausahaan saldo simpanan secara akurat, termasuk penghitungan bunga yang menjadi hak nasabah secara tepat waktu.

Sejalan dengan standar perlindungan konsumen dan prinsip kehati-hatian dalam POJK No. 7 Tahun 2024, Bank wajib mengungkapkan saldo simpanan yang memenuhi kriteria penjaminan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Bank juga wajib menginformasikan kepada nasabah mengenai tingkat bunga penjaminan yang berlaku. Simpanan yang tidak memenuhi kriteria penjaminan (seperti saldo yang melebihi batas maksimal penjaminan atau suku bunga yang melebihi tingkat bunga penjaminan LPS) diungkapkan secara transparan dalam catatan atas laporan keuangan sebagai bagian dari manajemen risiko likuiditas.

**n. Utang Bunga**

Utang bunga diakui sebagai liabilitas keuangan pada saat Bank memiliki kewajiban kontraktual untuk membayar bunga kepada pihak ketiga atas penggunaan dana yang dihimpun. Kewajiban ini mencakup bunga atas Simpanan Nasabah (Tabungan dan Deposito Berjangka), simpanan dari bank lain, maupun pinjaman yang diterima. Sesuai dengan prinsip akrual dalam SAK EP, biaya bunga diakui pada periode terjadinya manfaat ekonomi atas dana tersebut, meskipun pembayaran kas secara nyata belum dilakukan.

Utang bunga diukur sebesar nilai nominal bunga yang telah menjadi hak nasabah atau kreditur pada tanggal pelaporan. Sesuai dengan SAK EP Bab 11, untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, biaya bunga dihitung menggunakan Metode Suku Bunga Efektif (EIR). Metode ini memastikan bahwa beban bunga diakui secara sistematis dengan memperhitungkan amortisasi biaya transaksi, diskonto, atau premium yang relevan selama jangka waktu instrumen keuangan tersebut.

Sejalan dengan standar tata kelola dan perlindungan konsumen dalam POJK No. 7 Tahun 2024, Bank melakukan penatausahaan utang bunga secara akurat untuk setiap rekening nasabah sebagai berikut:

**1. Tabungan**

Bunga dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian atau ketentuan kontrak lainnya dan diakui sebagai utang bunga hingga saat dilakukan pengkreditan ke rekening nasabah (proses closing akhir bulan).

**2. Deposito**

Bunga diakui sebagai utang bunga secara proporsional berdasarkan jumlah hari yang telah berjalan sejak tanggal penempatan atau tanggal jatuh bunga terakhir hingga tanggal laporan posisi keuangan.

**o. Liabilitas Imbalan Kerja**

**Tahun 2025**

Bank mengakui liabilitas imbalan kerja sebagai kewajiban pada saat karyawan telah memberikan jasanya kepada Bank selama periode akuntansi. Sesuai dengan SAK EP Bab 28, imbalan kerja diklasifikasikan menjadi imbalan jangka pendek dan imbalan pasca-kerja. Imbalan jangka pendek, seperti gaji, tunjangan, dan bonus harian, diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan. Imbalan pasca-kerja diakui untuk memenuhi kewajiban hukum Bank atas pemutusan hubungan kerja, memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau cacat tetap.

Bank mengukur liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 (UU Cipta Kerja) dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Perhitungan ini mencakup kompensasi atas:

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

1. Pesangon dengan perkalian sesuai alasan pemutusan hubungan kerja (pensiun, efisiensi, dll).
2. Uang Penghargaan Masa Kerja (UPMK) sesuai masa kerja yang telah ditempuh.
3. Uang Penggantian Hak (UPH) yang mencakup cuti tahunan yang belum diambil dan biaya ongkos pulang (jika relevan).
4. Kompensasi bagi karyawan Kontrak (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu/PKWT) sesuai dengan masa kerja yang telah dijalani.

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Sesuai dengan ketentuan SAK EP, Bank menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti menggunakan metode Projected Unit Credit (PUC). Perhitungan ini dilakukan secara berkala oleh aktuaris independen dengan mempertimbangkan estimasi variabel di masa depan, termasuk tingkat kenaikan gaji, tingkat perputaran karyawan (turnover), tingkat mortalitas berdasarkan Tabel Mortalita Indonesia (TMI) terbaru, serta usia pensiun normal. Nilai liabilitas didiskon menggunakan tingkat diskonto yang mengacu pada imbal hasil (yield) obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

**Tahun 2024**

Bank mengakui liabilitas imbalan kerja sebagai kewajiban pada saat karyawan telah memberikan jasanya kepada Bank selama periode akuntansi. Sesuai dengan SAK ETAP Bab 23, imbalan kerja diklasifikasikan menjadi imbalan jangka pendek dan imbalan pasca-kerja. Imbalan jangka pendek, seperti gaji, tunjangan, dan bonus harian, diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan. Imbalan pasca-kerja diakui untuk memenuhi kewajiban hukum Bank atas pemutusan hubungan kerja, memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau cacat tetap.

Bank mengukur liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 (UU Cipta Kerja) dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Perhitungan ini mencakup kompensasi atas:

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

1. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek.
2. Liabilitas imbalan pasca kerja.
3. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya.
4. Liabilitas pesangon pemutusan kerja.

Imbalan pascakerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pascakerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pascakerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

**p. Pendapatan dan Beban Bunga**

**Tahun 2025**

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pencapaian bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pencapaian bunga tangguhan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan serta mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan dengan menggunakan tingkat bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan menjadi nilai tercatat bruto aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Dalam perhitungan suku bunga efektif, Bank memperhitungkan seluruh biaya transaksi, provisi, diskonto, dan premi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Pendapatan bunga diakui secara akrual sepanjang periode kredit selama aset keuangan tersebut tidak mengalami penurunan nilai.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Pendapatan bunga – provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan Perekonomian atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan Perekonomian atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga. Isi yang tidak berkaitan langsung dengan perekonomian atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas aset "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan non performing. Pendapatan bunga atas aset non performing yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban bank, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana seperti hadiah dan cash back, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

Beban usaha merupakan beban yang timbul sehubungan dengan kegiatan operasional perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha sehari-hari. Pengakuan beban dilakukan pada saat terjadinya (basis akrual) sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam SAK Entitas Privat (SAK EP), dimana beban diakui pada periode terjadinya dan dapat diukur secara andal.

Beban usaha Bank pada umumnya terdiri dari beban bunga dan beban operasional lainnya yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana, kegiatan perkreditan, serta aktivitas administrasi dan umum Bank.

**Tahun 2024**

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Bank dari kegiatan penyaluran kredit kepada nasabah serta penempatan dana pada bank lain. Pendapatan bunga diakui secara akrual dengan menggunakan suku bunga kontraktual sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit antara Bank dan debitur sesuai dengan kebijakan akuntansi yang mengacu pada SAK ETAP.

Sebagian besar kredit yang diberikan oleh Bank menggunakan metode angsuran anuitas, dimana jumlah angsuran yang dibayarkan oleh debitur setiap periode adalah tetap selama jangka waktu kredit. Angsuran tersebut terdiri dari bagian pembayaran pokok pinjaman dan bunga. Pada periode awal kredit, porsi pembayaran bunga lebih besar dibandingkan pembayaran pokok, sedangkan pada periode akhir kredit porsi pembayaran pokok menjadi lebih besar.

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan Bank sesuai dengan bagian bunga yang diperoleh pada setiap periode angsuran kredit.

**q. Perpajakan**

**Tahun 2025**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan laba fiskal sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku (UU HPP), sementara aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan sesuai SAK EP Bab 29. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dikompensasikan.

Pajak tangguhan timbul dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya. Pajak tangguhan tersebut diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan dan diakui sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pajak tangguhan yang diakui telah mencerminkan estimasi terbaik atas konsekuensi pajak di masa yang akan datang atas pemulihan atau penyelesaian nilai tercatat aset dan liabilitas terkait.

**Tahun 2024**

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

terutang untuk periode tersebut, bank mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

**3. DAMPAK TRANSISI KEBIJAKAN**

**a. Penjelasan Perubahan Kebijakan Signifikan**

Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2025. Penerapan ini menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang digunakan pada periode-periode sebelumnya. Sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam SAK EP Bab 35, Bank memilih untuk menggunakan kebijakan akuntansi secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo awal pada tanggal transisi, yaitu 1 Januari 2025.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dasar Pengukuran**

Transisi ini mengakibatkan perubahan signifikan pada metode pengukuran dan penyajian beberapa akun utama sebagai berikut:

**1. Metode Suku Bunga Efektif (EIR)**

Sesuai dengan SAK EP Bab 11, Bank mengubah metode pengakuan pendapatan bunga serta amortisasi provisi dan biaya transaksi dari metode garis lurus/proporsional menjadi metode suku bunga efektif. Hal ini mengakibatkan pendapatan provisi dan biaya administrasi yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui secara sistematis selama jangka waktu kredit, sehingga mempengaruhi nilai tercatat bersih pada akun Kredit yang Diberikan.

**2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Bank beralih dari penggunaan metode penyisihan minimum berdasarkan persentase regulator (PPKA) menjadi model kerugian yang telah terjadi (incurred loss model) berdasarkan bukti objektif penurunan nilai. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan nilai tercatat aset terhadap nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskon.

**3. Pajak Tangguhan**

Sebagai dampak dari perbedaan waktu pengakuan biaya dan pendapatan antara standar akuntansi dan ketentuan fiskal pasca transisi (khususnya terkait CKPN dan imbalan kerja), Bank mulai mengakui Aset Pajak Tangguhan sesuai dengan SAK EP Bab 29.

**4. Liabilitas Imbalan Kerja**

Bank memperbarui perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan SAK EP Bab 28 dan ketentuan Undang-Undang No. 5 Tahun 2023 (UU Cipta Kerja), yang dihitung berdasarkan metode Projected Unit Credit oleh aktuaris independen.

**c. Kepatuhan terhadap Batas Prudensial OJK**

Manajemen telah mengevaluasi dampak transisi ini terhadap rasio permodalan Bank. Sesuai dengan POJK No. 7 Tahun 2024, meskipun terdapat penyesuaian pada saldo laba awal, Bank tetap memenuhi ketentuan Modal Inti minimum dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Bank memastikan bahwa setiap pelampauan atau penurunan modal akibat standar baru ini tetap dalam batas toleransi risiko yang disetujui.

**d. Perubahan Pengungkapan dan Penyajian SAK ETAP ke SAK EP**

Laporan keuangan BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Sedangkan untuk periode perbandingan, yaitu laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Transisi Efektif per 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan SAK EP sebagai kerangka pelaporan keuangan utama menggantikan SAK ETAP.

Manajemen memutuskan untuk menerapkan SAK EP secara prospektif dan tidak melakukan penyajian kembali (restatement) atas laporan keuangan per 31 Desember 2024.

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

2 KAS	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Kes Besar	63.422.600	37.157.400
<b>Jumlah</b>	<b>63.422.600</b>	<b>37.157.400</b>
<b>3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>		
	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
<b>Pihak ketiga:</b>		
<b>Giro:</b>		
Bank Manciri (1410093017333)	1.602.064.186	1.685.232.839
Bank BPD Banten dan Jawa Barat (0102380223001)	1.261.488.802	741.826.236
Bank BPD Jawa Timur (C251023768)	854.518.951	146.672.134
<b>Sub jumlah</b>	<b>3.718.071.939</b>	<b>2.573.731.179</b>
<b>Tabungan:</b>		
Bank BPD Jawa Timur (C253011180)	940.341.499	696.720.781
Bank BPD Banten dan Jawa Barat (1C1290271100)	64.290.545	55.567.639
Bank BRI (315501045589536)	734.134.392	724.248.047
BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara Jombang (C22000262901)	31.604.753	30.759.919
BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara (011600485101)	24.037.638	23.433.524
BPR Karyajatika Sadaya (30C0650488)	1.274.621	1.259.296
BPR Bank Jombang	146.097.266	1.833.462.230
BPR Surya Artha Utama	20.615.909	0
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.962.396.623</b>	<b>3.365.451.436</b>
<b>Deposito berjangka:</b>		
PT. Bank Jatim, Tbk	0	30.000.000
Bank BPD Banten dan Jawa Barat	0	1.053.000.000
BPR Dana Raya	500.000.000	0
BPR Surya Artha Utama	1.000.000.000	0
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>1.083.000.000</b>
Jumlah penempatan pada bank lain	7.180.468.562	7.022.162.615
Dikurangi penyisihan penghapusan pada bank lain	0	(150.000)
<b>Jumlah</b>	<b>7.180.468.562</b>	<b>7.022.012.615</b>
Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada 31 Desember 2025 dan 2024 dikelompokkan lancar.		
<b>Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:</b>		
Saldo awal tahun	150.000	0
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	0	150.000
Penyesuaian penyisihan selama tahun berjalan	(150.000)	0
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>0</b>	<b>150.000</b>
<b>4 KREDIT YANG DIBERIKAN</b>		
	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
<b>Kredit Yang Diberikan</b>		
Investasi	5.177.551.008	4.881.251.015
Modal Kerja	6.380.195.583	6.685.618.503
Konsumtif	7.390.149.248	7.065.837.088
Sindikasi	183.333.333	974.163.855
Fintech	699.000.000	989.853.420
<b>Jumlah yang diberikan Pokok</b>	<b>19.830.229.172</b>	<b>20.596.743.881</b>
Amortisasi Provisi	(88.752.521)	(126.382.373)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>19.741.476.651</b>	<b>20.470.361.508</b>
Penyisihan Penghapusan Kredit	(1.455.589.985)	(916.868.260)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan (Bersih)</b>	<b>18.285.886.665</b>	<b>19.553.493.248</b>
<b>Pinjaman Tidak Terkait:</b>		
Pinjaman Pihak Ketiga	19.475.630.388	20.253.864.931
<b>Jumlah Pinjaman Tidak Terkait</b>	<b>19.475.630.388</b>	<b>20.253.864.931</b>
<b>Pinjaman Terkait:</b>		
Pinjaman Pihak yang memiliki hubungan istimewa	354.598.784	342.878.950

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**Menurut Kolektibilitasnya:**

Lancar	14.434.285.628	16.675.486.938
Dalam Perhatian Khusus	1.081.592.497	972.319.740
Kurang Lancar	24.664.045	62.400.123
Diragukan	1.258.881.237	400.030
Macet	3.030.805.765	2.886.137.020
<b>Jumlah</b>	<b>19.830.229.172</b>	<b>20.596.743.881</b>

**Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:**

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Saldo Awal	916.868.260	882.974.539
Penyisihan penghapusan kredit selama tahun berjalan	751.156.411	80.065.201
Penyesuaian penyisihan penghapusan kredit	(712.434.685)	(46.171.480)
<b>Saldo akhir penyisihan penghapusan kredit</b>	<b>1.455.589.986</b>	<b>916.868.260</b>

Kredit tersebut dijamin dengan hak tanggungan atau kuasa untuk membebaskan hak tanggungan atau menjual, atau dengan jaminan lain yang dapat diterima bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

**5 ASET TETAP**

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>Harga perolehan:</b>		
Kendaraan	74.550.000	74.550.000
Inventaris Kantor	465.373.942	517.161.942
<b>Jumlah</b>	<b>539.923.942</b>	<b>591.701.942</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>		
Kendaraan	(68.086.457)	(61.622.916)
Inventaris Kantor	(392.556.773)	(475.040.709)
<b>Jumlah</b>	<b>(460.643.229)</b>	<b>(486.663.625)</b>
<b>Nilai Buku:</b>		
Kendaraan	6.463.544	12.927.084
Inventaris Kantor	72.817.169	92.111.233
<b>Jumlah</b>	<b>79.280.713</b>	<b>105.038.317</b>

**6 ASET TAK BERWUJUD**

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>Harga Perolehan :</b>		
Software	156.462.400	156.462.400
<b>Akumulasi Amortisasi</b>		
Software	(135.420.719)	(114.379.053)
<b>Jumlah</b>	<b>21.041.681</b>	<b>42.083.347</b>

Sesuai dengan Kontrak Jasa Pemeliharaan dan Jaminan Pelayanan antara Heasoft Banking System dengan BPR Toelangan Dasa Nusantara yang dibuat tanggal 30 Oktober 2020 di Malang dan telah dilakukan perpanjangan perjanjian pada tgl 31 Oktober 2025. Yang mana dalam perjanjian tersebut pihak pengembang memberikan layanan pemeliharaan, update problem, update release aplikasi.

**7 ASET LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>Pendapatan bunga yang dapat diterima:</b>		
Pendapatan Bunga Kredit	186.380.690	180.605.457
Pendapatan Bunga Deposito	1.841.095	158.112
Pajak di bayar dimuka	0	0
<b>Biaya Dibayar Dimuka:</b>		
Sewa Kantor Pusat	38.369.183	33.250.000
Sewa Kantor Kas	122.297.964	286.705.250
Premi Asuransi	877.903	885.855
Beban Perkara	14.150.000	0
Beban Lainnya	0	0
<b>Aset Lainnya:</b>		
Perkasa Pengadilan	0	9.550.030
<b>Jumlah</b>	<b>363.916.835</b>	<b>511.254.694</b>

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**Perjanjian Sewa Kantor**

1. Sewa Kantor Pusat (Lama)  
 Perjanjian Sewa Menyewa Aset Tanah & Bangunan Milik PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 No. RK5D/SPI/2025.08.18-2 tanggal 18 Agustus 2025 antara P.I. Perkebunan Nusantara I Regional 4 dengan P.I. BPR Toelangan Dasa Nusantara, senilai Rp. 55.750.433/tahun termasuk PPN dengan jangka waktu 1 tahun yaitu dari 31 Mei 2025 hingga 31 Mei 2026.
2. Sewa Kantor Pusat (Baru)  
 Perjanjian sewa menyewa tanggal 22 Agustus 2024 no. 001/ABS-SA/VI/2024  
 Lokasi : Jl. Gator Subrono No. 35A RT.002 RW.001 Larangan, Candi, Sidoarjo  
 Jangka Waktu : 2 tahun (2 September 2024 hingga 1 November 2026).  
 Ketentuan Pembayaran : Rp.150.000.000,- per tahun atau Rp.300.000.000,- selama 2 tahun yang dibayar pada 22 Agustus 2024.
3. Sewa Kantor Kas  
 Perjanjian sewa menyewa tanggal 04 September 2024 no. 227/TDN.03/4/IX/2024  
 Lokasi : Jl. Raya Pasar Tarik, sn Munggon RT 013 RW 02, Ds Tarik, Kec Tarik Kao, Sidoarjo.  
 Jangka Waktu : 2 tahun (4 September 2024 hingga 3 September 2026).  
 Ketentuan Pembayaran : Rp.11.000.000,- per tahun atau Rp.22.000.000,- selama 2 tahun yang dibayar pada 4 September 2024.

<b>8 LIABILITAS YANG SEGERA DIBAYAR</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>Liabilitas Kepada Pemerintah Segera Dibayar</b>		
PPh Ps 4 Ayat 2	12.019.201	10.833.333
PPh 21	3.536.800	3.232.750
PPh 23	224.000	224.000
<b>Titipan Nasabah</b>		
Titipan Notaris	57.769.533	137.036.292
Titipan Asuransi	11.001.490	45.345.010
Titipan Lainnya	5.600.000	12.448.557
Titipan BPJS Karyawan	975.688	0
<b>Jumlah</b>	<b>71.126.712</b>	<b>209.119.952</b>
<b>9 UTANG BUNGA</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Titipan Bunga Deposito	20.336.923	24.304.824
Titipan Accrual Deposito dari Bank Lain	0	0
Pinjaman dari Bank Lain	0	5.777.891
<b>Jumlah</b>	<b>20.336.923</b>	<b>30.082.715</b>
<b>10 UTANG PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Utang Pajak (Pasal 29)	342.460	772.522
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>342.460</b>	<b>772.522</b>
<b>11 SIMPANAN</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>Tabungan:</b>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	33.360.333	32.736.839
Pihak ketiga	10.205.383.602	8.960.151.942
<b>Jumlah</b>	<b>10.238.743.935</b>	<b>8.992.888.781</b>
<b>Tabungan:</b>		
Tabungan Tanaman	6.941.687.953	6.386.070.435
Tabungan Pelajar	478.423.860	589.979.131
Tabungan Sidoel	2.818.632.122	2.016.839.215
<b>Jumlah</b>	<b>10.238.743.935</b>	<b>8.992.888.781</b>
Suku bunga tabungan per tahun	1,0% - 3,0%	1,0% - 3,0%
Tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak ketiga.		
<b>Deposito berjangka:</b>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	177.500.000	705.000.000
Pihak ketiga	8.187.000.000	8.271.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>8.364.500.000</b>	<b>8.976.000.000</b>

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

<b>Jangka waktu:</b>		
1 Bulan	4.552.500.000	4.600.000.000
3 Bulan	2.033.000.000	2.528.000.000
6 Bulan	1.650.000.000	1.775.000.000
12 Bulan	129.000.000	73.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>8.364.500.000</b>	<b>8.976.000.000</b>
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>18.603.243.935</b>	<b>17.968.888.781</b>

Suku bunga deposito per tahun 5,00% - 5,50% 5,25% - 6,75%

Deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak ketiga.

	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
<b>12 SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>		
<b>Tabungan:</b>		
BPR Tridana Kencana	0	314.985.319
BPR Artha Berkah Cemerlang	0	8.862.840
BPR Panji Arcana	7.347.821	7.154.586
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara Kencana Jombang	77.834.233	75.554.851
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	29.825.537	78.645.033
BPR Abrir Centra Artha	0	69.380.353
<b>Jumlah</b>	<b>115.007.591</b>	<b>554.582.982</b>
<b>Deposito berjangka:</b>		
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Saldo Simpanan Dari Bank Lain</b>	<b>115.007.591</b>	<b>554.582.982</b>
<b>13 PINJAMAN YANG DITERIMA</b>		
Pinjaman BJB	0	300.000.000
Pinjaman Bank Jombang	0	902.776.900
Provisi	0	(5.112.127)
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>1.197.664.773</b>
<b>14 LIABILITAS IMBALAN KERJA</b>		
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja	203.079.675	179.760.074
<b>15 LIABILITAS LAIN-LAIN</b>		
Cadangan Pendidikan	19.062.344	20.662.783
Cadangan THR	0	19.000.000
Cadangan Jasa Produksi	30.000.000	0
<b>Jumlah</b>	<b>49.062.344</b>	<b>39.662.783</b>
<b>16 PENDAPATAN BUNGA</b>		
<b>Bunga Kontraktual:</b>		
Tabungan	32.128.015	36.716.559
Giro	31.387.036	25.668.925
Deposito	42.967.932	62.779.584
Kredit yang diberikan	4.000.913.841	3.920.987.034
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual</b>	<b>4.107.396.823</b>	<b>4.046.152.082</b>
<b>Pendapatan Provisi:</b>		
Provisi dan Komisi Kredit	166.013.220	170.241.616
<b>Jumlah</b>	<b>4.273.410.043</b>	<b>4.216.393.698</b>

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
<b>17 BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	214.012.047	192.777.890
Deposito berjangka	518.092.480	517.058.484
Simpanan dari bank lain:		
Deposito - Bank lain	0	6.182.131
Tabungan - Bank lain	8.558.301	22.317.438
Pinjaman Diterima	102.920.718	155.051.028
Penjaminan LPS	34.180.485	32.184.390
<b>Jumlah Beban Bunga Kontraktual</b>	<u>877.764.031</u>	<u>925.571.411</u>
Bunga Biaya Transaksi	0	8.457.324
<b>Jumlah</b>	<u>877.764.031</u>	<u>934.028.735</u>
<b>18 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		
<b>Pendapatan Operasional Lainnya:</b>		
Pendapatan Jasa Transaksi	850.200	567.450
Penerimaan Kredit Yang Dihapus buku	61.749.823	31.549.936
Pemulihan CKPN - ABA	150.000	0
Pemulihan CKPN - Kredit Yang Diberikan Lainnya:	212.434.685	46.171.480
Acministrasi Kredit	118.736.824	163.125.035
Denda	74.640.982	108.572.259
Acministrasi Maintenance Tabungan	67.554.109	49.583.283
Fee Notaris	16.867.417	15.460.000
Pinalti Deposito dan Tabungan	6.250.000	4.100.000
Fee Asuransi	7.046.792	5.891.301
Acministrasi Pembukaan Deposito	430.000	610.000
Acministrasi Buku Tabungan	1.185.000	790.000
Acministrasi Penutupan Tabungan	140.000	60.000
Selsih Lebih Kas	9.353	9.626
Lainnya	7.104.850	3.167.876
<b>Jumlah</b>	<u>575.150.035</u>	<u>429.158.306</u>
<b>19 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN &amp; PENYUSUTAN</b>		
Penempatan pada bank lain	0	150.000
Kredit yang cibebrkan	751.156.411	80.065.201
Penyusutan Aset Tetap	56.750.604	50.967.558
Amortisasi Aset Tak Berwujud	21.041.666	17.916.657
<b>Jumlah</b>	<u>828.948.681</u>	<u>149.099.426</u>
<b>20 BEBAN PEMASARAN</b>		
Promosi Edukasi	87.807.200	87.763.852
<b>Jumlah</b>	<u>87.807.200</u>	<u>87.763.852</u>
<b>21 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM</b>		
<b>Beban Tenaga Kerja:</b>		
Gaji & Upah:		
Gaji	1.721.584.064	1.639.238.953
Tunjangan PPh 21	14.658.300	9.100.750
THR	134.849.700	210.055.800
Honorerium Komisaris	146.418.024	171.684.523
Lainnya:		
Tunjangan Jasa Produksi	30.000.000	23.000.000
Tunjangan Perawatan	32.675.000	30.600.000
BPJS Kesehatan	71.740.264	56.437.019
Jamsstek	84.726.546	78.844.809
Imbalan Kerja	35.319.601	23.347.452
Lainnya	0	5.435.883

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

<b>Pendidikan dan Pelatihan</b>	97.696.990	95.982.630
<b>Beban Sewa</b>		
Gedung Kantor:		
Kantor Pusat	60.656.500	47.500.000
Kantor Kas	164.407.296	75.561.940
Lainnya:		
Kendaraan	142.200.000	139.700.000
Fotocopy	5.400.000	5.400.000
<b>Beban Asuransi</b>		
Premi Asuransi Cash In Transit & Cash Box	1.194.994	1.508.900
Premi Asuransi Kendaraan	519.818	564.137
<b>Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b>		
Komputer	51.300.000	50.400.000
Perawatan Gedung	1.505.500	3.547.500
Kendaraan	14.356.000	10.502.000
Inventaris	2.580.000	2.650.000
<b>Barang dan Jasa</b>		
Bahan Bakar Minyak	80.076.100	89.675.500
Listrik dan Telekomunikasi	42.057.560	35.277.560
Akuntan Publik	18.000.000	18.000.000
Transportasi	24.701.500	22.605.500
Percetakan dan Alat Tulis Kantor	31.092.900	37.608.300
Pakaian Dinas	12.498.700	22.227.500
Administrasi Barak Lain	2.453.667	15.187.483
Kebutuhan Kantor Lainnya (Belanja)	20.327.300	25.145.000
Iklan Lewongan Pekerjaan	0	1.246.530
Notaris	11.855.000	28.785.000
Perkaras	22.332.500	35.500.000
Barang Komputer	11.125.500	8.692.000
Perjalanan Dinas	4.000.000	1.600.000
Benda Pcs	1.861.000	1.001.500
Fotocopy	70.500	72.000
Telekomunikasi	32.714.457	28.459.433
Materai	2.666.000	0
Dile & Vet	7.683.000	0
<b>Pajak-pajak</b>		
Pajak Kendaraan	1.132.000	4.703.500
Pajak Reklame	1.338.750	1.338.750
Pajak Lainnya	895.950	0
<b>Jumlah</b>	<u>3.142.671.041</u>	<u>3.059.227.742</u>
<b>22 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Lainnya	26.017.356	82.651.329
<b>Jumlah</b>	<u>26.017.356</u>	<u>82.651.329</u>
<b>23 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>Pendapatan Non Operasional:</b>		
Lainnya	5.037.167	2.150.000
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<u>5.037.167</u>	<u>2.150.000</u>
<b>Beban Non Operasional:</b>		
Sumbangan	(4.200.000)	(5.645.000)
Lainnya	(41.554.100)	(36.998.900)
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<u>(45.754.100)</u>	<u>(42.643.900)</u>
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	<u>(40.716.933)</u>	<u>(40.493.900)</u>
<b>24 PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>a. Pajak Kini</b>		
Pecapaian Bruto	4.853.597.245	4.647.702.004
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(155.365.164)	292.267.020

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

<b>Koreksi Fiskal Positif:</b>		
Beban sumbangan	4.200.000	5.645.000
Beban transportasi	24.701.500	0
Beban pakaian dinas	12.498.700	0
Beban pemasaran	87.807.200	0
Beban tunjangan PPh 21 karyawan	14.658.300	0
Beban non operasional	41.554.100	0
<b>Jumlah</b>	<b>185.419.800</b>	<b>5.645.000</b>
<b>Koreksi Fiskal Negatif:</b>		
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Laba Rugi Fiskal	30.034.636	297.932.020
Laba Rugi Fiskal Pembulatan	30.034.000	297.932.020
PKP yang memperoleh fasilitas	29.722.000	297.932.020
PKP yang tidak memperoleh fasilitas	332.000	0
<b>Tarif:</b>		
PKP yang memperoleh fasilitas	3.269.420	32.772.522
PKP yang tidak memperoleh fasilitas	73.040	0
<b>Pajak Tanutang</b>	<b>3.342.460</b>	<b>32.772.522</b>
Kredit Pajak (Uang Muka Pajak PPh 25) Periode Januari - November	(3.000.000)	(32.000.000)
Kurang/(lebih) bayar	<b>342.460</b>	<b>772.522</b>

**b. Pajak Tangguhan**

Rincian aset (Liabilitas) pajak tangguhan pada periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Dikreditkan ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke pencadangan komprehensif lain	#REF!
(Liabilitas) aset pajak tangguhan				
Laba (rugi) Fiskal	0	0	0	0
Imbalan pasca kerja	0	0	0	0
Penyisihan penilaian kualitas aset	0	0	0	0
Penyusutan	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

<b>25 INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>Aset:</b>		
Kredit yang diukur	6.380.195.583	6.685.618.503
<b>Liabilitas:</b>		
Tabungangan	33.360.333	32.736.839
Deposito Berjangka	177.500.000	705.000.000
<b>26 KOMITMEN DAN KONTJENSI</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>Tagihan Kontinjensi :</b>		
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian - Bunga kredit yang diberikan	574.996.534	437.003.984
Tagihan Kontinjensi Lainnya	517.537.267	521.220.601
Aset produktif yang dihapusbukan - Kredit Yang Diberikan	799.935.302	861.242.179
<b>Jumlah</b>	<b>1.892.469.103</b>	<b>1.819.466.754</b>

**27 REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2025.

**28 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada saat laporan auditor independen diterbitkan, Bank sedang proses penggabungan dengan PT. BPR Toeloengrejo Dasa Nusantara. Manajemen bank berkeyakinan proses tersebut tidak memiliki dampak material dalam penyajian laporan keuangan entitas sebagaimana terlampir dalam laporan auditor independen ini.

**Lampiran 1.**

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**RINCIAN KREDIT YANG DIBERIKAN JENIS PENGGUNAAN BERDASARKAN KUALITAS**  
**31 DESEMBER 2025**

KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:</b>						
Modal kerja	0	0	0	0	0	0
Investasi	5.877.841	0	0	0	0	5.877.841
<b>Konsumsi:</b>						
a. KPR yang agunannya diikat dengan hak tanggungan	0	0	0	0	0	0
b. KPR se-ain yang dimaksud dalam huruf a. di atas	0	0	0	0	0	0
c. Kredit pemilikan kendaraan bermotor	0	0	0	0	0	0
d. Kredit Konsumsi lainnya	348.720.943	0	0	0	0	348.720.943
<b>Sub total</b>	<b>354.598.784</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>354.598.784</b>
<b>Pihak ketiga:</b>						
Modal kerja	5.785.034.185	376.691.572	2.261.104	139.324.980	1.023.023.667	7.326.335.508
Investasi	3.179.932.311	207.121.236	22.402.941	1.099.143.651	413.073.024	4.921.673.163
<b>Konsumsi:</b>						
a. KPR yang agunannya diikat dengan hak tanggungan	0	0	0	0	0	0
b. KPR se-ain yang dimaksud dalam huruf a. di atas	0	0	0	0	0	0
c. Kredit pemilikan kendaraan bermotor	0	0	0	0	0	0
d. Kredit Konsumsi lainnya	5.114.720.348	497.779.689	0	20.412.606	1.594.709.074	7.227.621.717
<b>Sub total</b>	<b>14.079.686.844</b>	<b>1.081.592.497</b>	<b>24.664.045</b>	<b>1.258.881.237</b>	<b>3.030.805.765</b>	<b>19.475.630.388</b>
<b>Jumlah kredit yang diberikan</b>	<b>14.434.285.628</b>	<b>1.081.592.497</b>	<b>24.664.045</b>	<b>1.258.881.237</b>	<b>3.030.805.765</b>	<b>19.830.229.172</b>
Dikurangi: penyisihan penilaian kualitas aset	(20.317.322)	(147.993.831)	(5.002.424)	(183.826.450)	(1.098.247.919)	(1.455.589.986)
Dikurangi: provisi yang belum dimanfaatkan						(88.752.521)
<b>Jumlah kredit yang diberikan bersih</b>						<b>18.285.886.665</b>

- 25 -

**Lampiran 2.**

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**DAFTAR KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI DAN KOLEKTIBILITAS**  
**31 DESEMBER 2025**

No.	Sektor Ekonomi	Kode	1	2	3	4	5	Total
1	Pernanian Padi	11200	156.917.596	0	0	0	0	156.917.596
2	Pernanian Sayuran, Buah Dan Anak Umbi Lainnya	11309	418.890	2.300.047	0	0	0	2.718.937
3	Perkebunan Tebu	11400	1.263.000.000	0	0	0	0	1.263.000.000
4	Pembicitan Dan Budidaya Sapi Perah	14120	0	19.512.790	0	0	0	19.512.790
5	Pemerakan Domba Dan Kambing	14400	6.986.121	0	0	0	0	6.986.121
6	Pembenihan Ikan Air Tawar	32202	2.755.322	0	0	0	0	2.755.322
7	Jasa Budidaya Ikan Air Tawar	32400	18.836.390	0	0	0	0	18.836.390
8	Industri Pengolahan Lainnya	320000	100.000.000	0	0	0	0	100.000.000
9	Pengelolaan Air	360000	5.580.099	0	0	0	0	5.580.099
10	Konstruksi Gedung Lainnya	410190	1.396.605.217	0	0	0	0	1.396.605.217
11	Penyelesaian Konstruksi Bangunan	433000	450.000.000	0	0	0	0	450.000.000
12	Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya	463309	100.000.000	0	0	0	0	100.000.000
13	Perdagangan Eceran Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Toko	471100	365.903.714	0	0	0	0	365.903.714
14	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Didominasi Oleh Barang Bukan Makanan Dan Tembakau Di Toko	471900	0	27.045.203	0	0	0	27.045.203
15	Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan Dari Hasil Pertanian Di Toko	472001	140.369.144	0	0	0	0	140.369.144
16	Perdagangan Eceran Khusus Makanan, Minuman Dan Tembakau Lainnya Di Toko	472009	859.136.946	3.335.361	860.456	0	12.437.401	878.770.064
17	Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Informasi Dan Komunikasi Di Toko	474000	31.929.866	0	0	0	0	31.929.866
18	Perdagangan Eceran Khusus Tekstil Di Toko	475100	0	0	0	0	188.682.528	188.682.528
19	Perdagangan Eceran Khusus Barang Dan Bahan Bangunan, Cat Dan Kaca Di Toko	475200	2.174.149	0	0	0	0	2.174.149
20	Perdagangan Eceran Khusus Furnitur, Peralatan Listrik Rumah Tangga, Peralatan Pengerangan Dan Peralatan Rumah Tangga Lainnya Di Toko	475900	105.826.083	0	0	134.847.591	12.551.287	254.224.961
21	Perdagangan Eceran Khusus Pakalan, Alas Kaki Dan Barang Dari Kulit Di Toko	477100	1.066.565	0	0	0	0	1.066.565
22	Perdagangan Eceran Khusus Barang Baru Lainnya Di Toko	477300	3.555.212	0	0	0	0	3.555.212

- 26 -

No.	Sektor Ekonomi	Kode	1	2	3	4	5	Total
23	Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya Ytd	477900	50.270.310	0	0	0	0	50.270.310
24	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Makanan, Minuman Dan Produk Tembaku Hasil Industri Pengolahan	478200	4.000.000	11.755.606	0	0	1.867.260	17.652.866
25	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang	478990	0	602.327	1.400.648	0	0	2.032.975
26	Angkutan Bus Pariwisata	492210	240.000.000	83.333.340	0	0	1.063.547.368	1.586.880.708
27	Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang	494200	25.393.764	250.000.004	0	0	0	276.393.768
28	Angkutan Darat Untuk Barang	494300	124.183.453	0	0	0	0	124.183.453
29	Road Estat Perumahan Sederhana Perumnas Tipe 22 S.D. 70	681103	505.500.000	0	0	0	0	505.500.000
30	Aktivitas Ketenagakerjaan	780000	300.000.000	0	0	0	0	300.000.000
31	Aktivitas Praktis Dokter Dan Dokter Gigi	862000	108.223.122	0	0	1.099.143.551	0	1.207.366.773
32	Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	960009	2.500.212.474	182.838.130	22.402.941	4.477.389	156.980.847	2.966.911.781
33	Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Beragunan Apartemen Tipe Diatas 70	4170	0	4.162.151	0	0	0	4.162.151
34	Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Lainnya	4190	5.459.859.081	493.617.538	0	20.412.606	929.731.290	6.903.620.515
35	Dukan Lapangan Usaha Lainnya	9000	3.582.210	0	0	0	664.977.784	668.559.994
<b>Jumlah</b>			<b>14.434.285.628</b>	<b>1.081.592.497</b>	<b>24.664.045</b>	<b>1.258.881.237</b>	<b>3.030.805.765</b>	<b>19.830.229.172</b>

- 27 -

**Lampiran 3.**

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**KUALITAS ASET PRODUKTIF**  
**DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET**  
**31 DESEMBER 2025**

No.	Keterangan	Lancar (Rp)	Dalam Perhatian Khusus (Rp)	Kurang Lancar (Rp)	Diragukan (Rp)	Macet (Rp)	Jumlah (Rp)
I	Perhitungan Aset Produktif dan Rasio KAP						
A.	Aset Produktif						
1.	Kredit yang diberikan	14.434.285.628	1.081.592.497	24.664.045	1.258.881.237	3.030.805.765	19.830.229.172
2.	Surat-surat berharga	0	0	0	0	0	0
3.	Penempatan pada bank lain	3.462.395.623	0	0	0	0	3.462.395.623
	Jumlah aset produktif	17.896.682.251	1.081.592.497	24.664.045	1.258.881.237	3.030.805.765	23.292.625.795
B.	Persentase Bobot Klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
C.	Jumlah Aset Produktif yang Diklasifikasikan	0	0	12.332.023	944.160.928	3.030.805.765	3.987.298.715
D.	Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aset Produktif ((C/A4)x100%						17,12%
II	Perhitungan Labilitas Penyisihan Penilaian Kualitas Aset(*)						
A.	Nilai Agunan Kredit	8.123.344.185	964.967.098	22.402.941	1.253.332.691	1.258.011.588	11.622.038.503
B.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0	0	0	0	0
C.	Dasar Penghitungan PPKA	9.773.338.066	116.625.399	2.261.104	5.548.546	1.772.794.177	11.670.567.292
D.	Persentase PPKAWD (sesuai POJK 1 Tahun 2024)	0,5%	3,0%	10,0%	50,0%	100,0%	
E.	Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif yang Wajib Dibentuk (PPKAWD)	72.171.428	3.498.762	226.110	2.774.273	1.772.794.177	1.851.464.751
F.	Jumlah Penyisihan Penghapusan (Lapbu)	20.517.322	147.993.831	5.002.424	183.828.490	1.098.247.519	1.455.589.986
G.	Jumlah Kekurangan Penyisihan Penghapusan						395.874.765
H.	Rasio Penyisihan Penilaian Kualitas Aset terhadap PPKAWD ((F/H)x100%						78,62%
I.	Persentase Kolektibilitas Kredit Bruto	72,79%	5,45%	0,12%	6,35%	15,28%	21,76%
K.	Persentase Kredit non Lancar dikurangi Penyisihan Penghapusan Kredit terhadap Seluruh Kredit (NPL Neto)						15,27%

- 28 -

Lampiran 4.

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)**  
**POSISI 31 DESEMBER 2025**

KETERANGAN	NOMINAL	CKPN	Nominal Setelah dikurangi CKPN	BOBOT RISIKO	ATMR
ATMR					
I. AKTIVA NERACA					
I.1. Kas	63.422.500			0%	0
I.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0			0%	0
I.3. Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	0			0%	0
I.4. Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah					
a. Peringkat AAA s.d. AA	0		0	20%	0
b. Peringkat A+ s.d. A-	0		0	50%	0
c. Peringkat BB+ s.d. BBB-	0		0	50%	0
d. Peringkat BB+ s.d. B	0		0	100%	0
e. Peringkat kurang dari B-	0		0	150%	0
f. Tanpa Peringkat	0		0	50%	0
I.5. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, can logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan bagi debit.	0	0	0	0%	0
I.6. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0			0%	0
I.7. Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan.	0			0%	0
I.8. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah pengawasan BPR.	0	0	0	15%	0
I.9. Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	7.180.468.562	0	7.180.468.562	20%	1.436.093.712
I.10. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	0	0	0	20%	0
I.11. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	594.578.321	0	0	20%	118.915.664
I.12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	8.377.034.841	0	8.377.034.841	30%	2.513.110.452
I.13. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	0	0	0	50%	0
I.14. Kredit kepada pegawai/pensiunan.	0	0	0	50%	0
I.15. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	2.757.052.507	0	2.757.052.507	50%	1.378.526.254
I.16. Kredit kepada usaha mikro dan kecil	0	0	0	70%	0
I.17. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	1.682.726.845	0	1.682.726.845	70%	1.177.908.792
I.18. Penyertaan Modal	0	0	0	100%	0
I.19. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	3.049.600.187	0	3.049.600.187	100%	3.049.600.187
I.20. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	1.934.163.807	0	1.934.163.807	100%	1.934.163.807
I.21. Aset Tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	100.322.394	0	100.322.394	100%	100.322.394
I.22. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0			100%	0
I.23. Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan.	0			100%	0
I.24. Aset lainnya selain tersebut di atas	363.916.835	0	363.916.835	100%	363.916.835
<b>Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum</b>					<b>12.072.558.097</b>
-/- Selisih Lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap					0
<b>JUMLAH ATMR</b>	<b>26.103.285.899</b>				<b>12.072.558.097</b>

Lampiran 5.

PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA  
 PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)M)  
 31 DESEMBER 2025

No.	Keterangan	Jumlah setiap Komponen (Rp)	Diperhitungkan (%)	Jumlah (Rp)
I	MODAL			
1	Modal Inti			
1.1.	Modal Inti Utama			
1.1.1	Modal Disetor	2.000.000.000	100%	2.000.000.000
1.1.2	Cadangan Tambahan Modal			
1.1.2.1	Ajio	0	100%	0
1.1.2.2	Dana Setoran Modal	0	100%	0
1.1.2.3	Modal Sumbangan	0	100%	0
1.1.2.4	Cadangan Umum	0	100%	0
1.1.2.5	Cadangan Tujuan	627.590.379	100%	627.590.379
1.1.2.6	Labanya Tahun-tahun Lalu	4.462.934.660	100%	4.462.934.660
1.1.2.7	Labanya tahun berjalan setelah dikurangi PPKA (Maksimum 100% setelah Dikurangi taksiran hutang PPh)	(158.707.624)	max 100% setelah dikurangi THP	(158.707.524)
1.1.2.8	Pajak tangguhan ( <i>deferred tax</i> )	0	100%	0
1.1.2.9	Goodwill	0	100%	0
1.1.2.10	Disagio -/-	0	100%	0
1.1.2.11	AYDA Berupa Tanah dan/atau Bangunan			
1.1.2.11.1	-/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	15%	0
1.1.2.11.2	-/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	50%	0
1.1.2.11.3	-/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	100%	0
1.1.2.12	AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.12.1	-/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	50%	0
1.1.2.12.2	-/- Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	100%	0
1.1.2.13	Properti Terbengkalai			
1.1.2.13.1	-/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	15%	0
1.1.2.13.2	-/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	50%	0
1.1.2.13.3	-/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	100%	0
1.1.2.13	-/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	(355.874.765)	100%	(395.874.765)
1.13	Sub total	5.535.942.651	100%	6.535.942.651
1.14	Goodwill	0	100%	0
1.15	Jumlah Modal Inti	5.535.942.651		6.535.942.651
2	Modal Pelengkap			
2.1.	Cadangan revaluasi aset tetap	0	100%	0
2.2.	Penyisihan penilaian kualitas aset (Max 1,25% ATMR)	20.517.322	Max 1,25% ATMR	20.517.322
2.3.	Modal Firjaman	0	100%	0
2.4.	Pinjaman subordinasi (Max 50% modal inti)	0	Max 50% modal inti	0
2.5.	Jumlah Modal Pelengkap	20.517.322	Max 100% modal inti	20.517.322
3	Jumlah Modal (1.15 + 2.5)			6.556.459.973
	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			12.072.558.097
	Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal (-/-)			
III	MODAL MINIMUM (8% DARI ATMR)			965.804.648
IV	JUMLAH KEKURANGAN MODAL			
V	Jumlah modal pelengkap	20.517.322		
	ATMR	12.072.558.097		0,17%
VI	FASIO MODAL (CAR) = (III.3.ATMR) x 100%			
	Jumlah modal	6.556.459.973		
	ATMR	12.072.558.097		54,31%
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPM sebesar 12% dari ATMR			
VII	Jumlah modal inti	5.535.942.651		
	ATMR	12.072.558.097		54,14%
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR			

Lampiran 6.

**PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
**RASIO PERHITUNGAN KESEHATAN BANK**  
**31 DESEMBER 2025**

No.	Faktor Komponen Penilaian	31 Desember 2025	
		Jumlah	Rasio
I	Permodalan (CAR)		
a.	Modal	6.556.459.973	
b.	ATMR	12.072.558.097	
c.	Rasio Modal terhadap ATMR		54,31
II	Kualitas Aset Produktif		
1	a. Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	3.987.298.715	
	b. Jumlah aset produktif	23.292.625.795	
	c. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap aset produktif		17,12
2	a. Jumlah kredit non lancar	4.314.351.047	
	b. Jumlah kredit yang diberikan	19.830.229.172	
	c. Prosentase kredit non lancar		21,76
3	a. Jumlah penyisihan penilaian kualitas aset	1.455.589.986	
	b. Jumlah PPKA yang wajib dibentuk (PPKAWD)	1.851.464.751	
	c. Rasio penyisihan penilaian kualitas aset terhadap PPKAWD		78,62
III	Rentabilitas (ROA)		
1	a. Jumlah laba sebelum pajak	(155.365.164)	
	b. Rata-rata volume usaha/jumlah aset	25.994.017.055	
	c. Rasio laba terhadap total aset (ROA)		(0,60)
2	a. Jumlah biaya operasional	4.963.208.309	
	b. Jumlah pendapatan operasional	4.848.560.078	
	c. Rasio biaya terhadap pendapatan operasional		102,36
IV	Likuiditas (Cash Ratio)		
1	a. Jumlah alat likuid	5.628.883.571	
	b. Liabilitas lancar	18.674.370.647	
	c. Rasio perbandingan alat likuid dengan liabilitas lancar		30,14
2	a. Jumlah kredit yang diberikan	19.830.229.172	
	b. Jumlah dana yang diterima	18.603.243.935	
	c. Rasio perbandingan kredit terhadap dana yang diterima		105,60

- 31 -

**2. Opini dari Akuntan Publik**  
 01 Wajar Tanpa Pengecualian

#### D. SURAT PERNYATAAN KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

PERNYATAAN DIREKSI  
Tentang  
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Esti Rahayu, SH  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto No.35 A, Larangan, Candi, Sidoarjo  
Alamat Rumah Sesuai KTP : Jl. Biduri Bulan 2.2 No.2 RT.001 RW.016, Petiken, Kec.  
Driyorejo, Kab. Gresik

Nama : Lindawati Moestadjap, SE  
Jabatan : Direktur  
Alamat Kantor : Jl. Gatot subroto No.35 A, larangan, Candi, Sidoarjo  
Alamat Rumah Sesuai KTP : Northwest Hill Citraland Utara Blok NH 07/33 RT.003  
RW.002 Ds. Pangkal Kec. Pangkal Kota Surabaya

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara.
2. Laporan Keuangan PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.

5. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2025 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.
6. Bertanggung jawab atas hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2025 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan penuh tanggung jawab dan dengan sebenar-benarnya.

Sidoarjo, 14 April 2026

PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara

Direksi



Esti Rahayu, SH  
Direktur Utama

Lindawati Moestadjap, SE  
Direktur



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020  
Tanggal : 10 Maret 2020

**Kantor Pusat :**  
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantal 2, Ruang 3-G  
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kola Bandung  
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464  
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

**Kantor Cabang :**  
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang  
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880  
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

No.: 0025/MWA.02/ML/IV/2026

Malang, 14 April 2026

Kepada yang terhormat,  
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**  
Jl. Gatot Subroto No.35A, Kab. Sidoarjo,  
**SIDOARJO**

**MANAGEMENT LETTER**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan selesainya audit atas laporan keuangan **PT. BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, kami sampaikan kondisi usaha bank, serta temuan dan saran sebagai berikut:

**A. KONDISI USAHA**

**1. Perkembangan Kondisi Usaha**

Volume usaha bank dibandingkan periode 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp1.277.042.566,-, atau 4,68% dari sebesar Rp27.271.059.621,- menjadi sebesar Rp25.994.017.053. Pada sisi aset, penurunan terjadi pada kredit yang diberikan sebesar Rp1.267.606.583,- atau 0,06% dari sebesar Rp19.553.493.248,- menjadi sebesar Rp18.285.886.665,-. Pada sisi liabilitas, kenaikan terjadi pada simpanan sebesar Rp634.355.154,- atau 3,53% dari sebesar Rp17.968.888.781,- menjadi sebesar Rp18.603.243.935,-.

**2. Aset Produktif (AP)**

**a. Kualitas Aset Produktif (KAP)**

Aset produktif bank terdiri kredit yang diberikan sebesar Rp19.830.229.172,- dan penempatan pada bank lain selain giro sebesar Rp3.462.396.623,-, sehingga total secara keseluruhan untuk aset produktif sebesar Rp23.292.625.795,-. Rasio kualitas aset produktif 31 Desember 2025 sebesar 17,12%. Sedangkan, rasio Non Performing Loan (NPL) Neto terhadap seluruh kredit 15,27%.

**b. Kecukupan Penyisihan Kerugian Aset Produktif**

Sampai dengan posisi 31 Desember 2025 bank telah membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset sebesar Rp1.455.589.986,-. Sedangkan, jumlah Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang Wajib Dibentuk sebesar Rp1.851.464.751,-, sehingga rasio PPKAWD terhadap PPKA menjadi 78,62%.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020  
Tanggal : 10 Maret 2020

**Kantor Pusat :**  
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G  
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kola Bandung  
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464  
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

**Kantor Cabang :**  
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang  
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880  
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

**c. Analisis Konsentrasi Risiko**

Kredit yang diberikan dijamin dengan tanah, bangunan kendaraan mobil atau sepeda motor dan telah diikat dengan hak tanggungan kuasa menjual atau fidusia.

**3. Rentabilitas**

Pada tahun 2025 terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024. Hal ini terlihat dari laba sebelum pajak turun sebesar Rp447.652.184,- atau 153,15% dari sebesar Rp292.287.020,- menjadi sebesar Rp155.365.164,-. Penurunan laba terjadi karena terdapat peningkatan pada beban operasional sebesar Rp709.701.929,- atau sebesar 20,92% dari sebesar Rp3.378.742.349,- menjadi sebesar Rp4.085.444.278,-.

**4. Permodalan**

Berdasarkan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), jumlah modal bank sebesar Rp6.556.459.973,-. Sedangkan, Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bank sebesar Rp12.072.558.097,-, sehingga rasio permodalan (CAR) yaitu rasio perbandingan antara modal terhadap ATMR tercatat sebesar 54,31%.

**5. Likuiditas**

**a. Perkembangan Keadaan dan Kecukupan Likuiditas**

- Cash rasio pada posisi pemeriksaan adalah sebesar 30,14%.
- Jumlah alat likuid pada posisi pemeriksaan adalah sebesar Rp5.628.883.571,- yang terdiri dari kas sebesar Rp63.422.600,-, dan penempatan pada bank lain dalam bentuk tabungan dan giro sebesar Rp5.680.468.562,- dikurangi dengan simpanan dari bank lain dalam bentuk tabungan sebesar Rp115.007.591,-. Sementara liabilitas lancar sebesar Rp18.674.370.647,- yang terdiri dari liabilitas segera sebesar Rp71.126.712,-, simpanan tabungan sebesar Rp10.238.743.935, dan simpanan deposito sebesar Rp8.364.500.000,-.

**b. Analisis Pengelolaan Risiko Likuiditas**

Untuk menjaga kecukupan tingkat likuiditas, bank menempatkan dana pada bank lain dalam bentuk tabungan dan giro sebesar Rp7.180.468.562,-.

**B. TEMUAN DAN REKOMENDASI**

1. Pada Posisi 31 Desember 2025 *Non Performing Loan* Bank sebesar 21,76% dan *Non Performing Loan Netto* sebesar 15,27%.

**Saran:**

*Sebaiknya Bank melakukan penagihan secara intensif kepada nasabah dan lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi kredit serta membuat action plan untuk penyelesaian kredit bermasalah*



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020  
Tanggal : 10 Maret 2020

**Kantor Pusat :**  
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G  
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kola Bandung  
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464  
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

**Kantor Cabang :**  
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang  
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880  
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

**Tanggapan BPR:**

Setuju dengan temuan KAP, bahwa setiap bulan bpr sudah membuat action plan untuk penyelesaian kredit bermasalah dan sudah dibahas progress nya dengan bagian penagihan dan AO namun hasil nya memang belum maksimal. Semoga tahun 2026 ini banyak debitur yang menyelesaikan kreditnya, karena juga ada kendala di proses penyelesaiannya seperti Ahmad Rofi Kurniawan sudah proses di PN tetapi sampai dengan sekarang belum ada putusan dari PN. Beberapa debitur juga proses melalui KPKNL juga belum selesai.

2. Pada posisi pemeriksaan, Aset Produktif yang dihapusbuku adalah sebesar Rp751.156.411,-. Sedangkan, selama tahun 2025 penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbuku sebesar Rp61.749.823,-.

**Saran:**

*Sebaiknya atas kredit yang telah dihapus buku tersebut tetap dilakukan penagihan secara intensif, sehingga dapat diperoleh kembali dana pinjaman yang telah disalurkan.*

**Tanggapan BPR:**

Untuk debitur Hapus Buku juga sudah dilakukan penagihan namun belum maksimal, kendalanya banyak debitur yang hapus buku sudah meninggal dan jaminan berupa petok D sudah diproses prona, dan tidak sesuai dengan data yang ada dikantor, ahli warisnya juga sudah tidak tahu. Selanjutnya untuk jaminan BPKB, sepeda motornya juga sudah rusak, sehingga perlu pendataan ulang untuk yang kredit Hapus Buku dan dipetakan mana yang masih bisa selesai, proses litigasi, dan mana yang nantinya diusulkan hapus tagih.

3. Berdasarkan Labul Form 06.00, terdapat 8 debitur yang realisasinya dibawah 1 tahun (1 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025) namun Kualitas kreditnya sudah menjadi Non Lancar, dengan rincian 7 DPK dan 1 Kurang Lancar.

**Saran:**

*Bank sebaiknya melakukan analisa permohonan kredit secara lebih berhati-hati. Hal ini bertujuan agar potensi kredit bermasalah dapat diminimalisir, dan fasilitas kredit yang diberikan BPR sudah sesuai dengan kebutuhan debitur.*

**Tanggapan BPR:**

Setuju dengan saran KAP, setiap bulan sudah dilakukan meeting penagihan dengan AO dan bagian Colcktion akan dibahas juga mengenai analisa kredit debitur.agar tidak terjadi wanprestasi dan tambah kredit bermasalahnya.

4. Pada Posisi 31 Desember 2025, terdapat total baki debit kredit dengan kualitas lancar sebesar Rp14.434.285.628 dengan jumlah rekening sebanyak 552. Berdasarkan kredit tersebut, terdapat 47 debitur dengan baki debit sebesar Rp932.076.046,- atau sebesar 6,46% dari total kredit dengan kualitas lancar dengan tunggakan. Hal ini berpotensi downgrade menjadi NPL.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020  
Tanggal : 10 Maret 2020

**Kantor Pusat :**  
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G  
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung  
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464  
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

**Kantor Cabang :**  
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang  
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880  
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

**Saran:**

Bank diharapkan melaksanakan sosialisasi dan pengarahan secara intensif terhadap debitur yang berpotensi NPL. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya downgrade kualitas debitur.

**Tanggapan BPR:**

Bank sudah melaksanakan sosialisasi dan pengarahan secara intensif kepada bagian marketing terhadap debitur yang berpotensi NPL. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya downgrade kualitas debitur. Saran dari KAP akan diperhatikan.

5. Pada Labul Form 06.01 daftar agunan, terdapat nasabah dengan kode agunan 213 atas nomor rekening (037101252802) yang masih memperhitungkan nilai untuk PPKA sebesar nilai yang diagunkan (Rp3.250.000).

**Saran:**

Sebaiknya Bank memeriksa kembali nasabah dengan agunan berupa kendaraan bermotor. Jika agunan diikat dengan fidusia, seharusnya kode agunan dicantumkan 212, dan jika agunan tidak diikat dengan fidusia (213), maka seharusnya kolom nilai agunan yang diperhitungkan untuk PPKA dicantumkan Rp0.

**Tanggapan BPR:**

Bank akan menyesuaikan kode agunan tersebut dalam laporan keuangannya.

Demikian *management letter* ini kami sampaikan, atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

**Kantor Akuntan Publik  
Moh. Wildan & Adi Darmawan**



**Adi Darmawan Ervanto, CPA.**  
Partner

## E. LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

### 1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Alamat

Jl. Gatot Subroto No.35 A, Larangan, candi, , Sidoarjo

<b>No. Telepon</b>	031 35917139
<b>Penjelasan Umum</b>	Tata Kelola BPR adalah suatu tata kelola perusahaan yang menerapkan prinsip keterbukaan,akuntabilitas,pertanggungjawaban,independensi & kewajaran dlm melaksanakan aktivitas usaha.Sehingga dalam pengelolaan usaha BPR berjalan dengan baik maka BPR wajib melaksanakan prinsip Tata Kelola dalam kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan.Periode 31 Desember 2025 Total Asset BPR Toelangan Dasa Nusantara Rp.25.994.017.055 & Modal Inti Rp. 6.535.942.651. Besaran asset & modal inti serta kompleksitas usaha menentukan pengelolaan & penilaian penerapan tata kelola BPR selanjutnya.
<b>Peringkat Komposit</b>	3
<b>Penjelasan Peringkat Komposit</b>	Manajemen PT BPR Toelangan Dasa Nusantara telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR

**2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi**

<b>1.</b>	<b>Nama</b>	ESTI RAHAYU, SH
	<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh kegiatan terkait kepatuhan terhadap Peraturan OJK dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku</li> <li>2. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugas /kepengurusan dalam mencapai tujuan untuk kepentingan BPR</li> <li>3. Direksi Wajib menerapkan Tata Kelola dan Prinsip GCG pd setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi</li> <li>4. Ikut bertanggung jawab atas penyusunan Kebijakan penghimpunan dana dan perkreditan</li> <li>5. Melaporkan secara berkala dan tertulis kepada Dewan Komisaris disertai langkah-langkah perbaikan</li> <li>6. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, hasil pengawasan Dewan Komisaris dan OJK</li> <li>7. Melaksanakan penerapan fungsi manajemen risiko</li> <li>8. Melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi paling sedikit mencakup : etika kerja, waktu kerja, peraturan rapat</li> <li>9. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari ketentuan</li> <li>10. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS sesuai peraturan perundang-undangan</li> </ol>
<b>2.</b>	<b>Nama</b>	LINDAWATI MOESTADJAP, SE
	<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugas /kepengurusan dalam mencapai tujuan untuk kepentingan BPR</li> <li>2. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan bagian-bagian di kantor Bank terutama marketing</li> <li>3. Ikut bertanggung jawab atas penyusunan Kebijakan penghimpunan dana dan perkreditan</li> </ol>

	4. Melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi paling sedikit mencakup : etika kerja, waktu kerja, peraturan rapat
	5. Menjalankan tugas sebaik mungkin sesuai ketentuan dan peraturan Pemerintah, OJK dan anggaran dasar BPR
	6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS sesuai peraturan perundang-undangan

### 3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

<b>1.</b>	<b>Nama</b>	RADEN DIONESIUS ANTO WIDIYATMOKO M. AK
	<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengurusan BPR yang dilakukan Direksi</li> <li>2. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi BPR</li> <li>3. Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola dan prinsip-prinsip GCG pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi</li> <li>4. Dalam melaksanakan pengawasan Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR kecuali penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai BMPK BPR</li> </ol>

### 4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

<b>1.</b>	<b>05 (Komite Lainnya)</b>	
	<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b>	<p>Memberikan rekomendasi atas persetujuan atau penolakan Kredit sesuai dengan batas wewenang atau jenis Kredit antara lain dengan mempertimbangkan aspek likuiditas;.</p> <p>Menaati dan mengikuti seluruh kebijakan perkreditan dan prosedur perkreditan yang telah ditetapkan;.</p> <p>Melaksanakan tugas terutama dalam kaitan dengan pemberian persetujuan Kredit secara profesional, jujur,objektif, cermat, seksama, dan independen tanpa dipengaruhi pihak manapun; dan.</p> <p>Memberikan rekomendasi persetujuan atau penolakan Kredit kepada Direksi beserta pertimbangannya.</p>
	<b>Program</b>	Komite kredit Memberikan rekomendasi atas persetujuan atau penolakan kredit sesuai batas wewenang atau jenis kredit dengan klasifikasi : kredit 25 debitur terbesar, Kredit debitur Risiko tinggi, Kredit debitur PEP , Kredit Sindikasi, Kredit Grup Usaha
	<b>Realisasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tgl 03/02/2025 komite kredit melakukan rekomendasi persetujuan kredit dg plafond 265juta dg kriteria sbb: Debitur lama pembayaran lancar, sumber pendapatan dari usaha jasa pemandu wisata religi &amp; program umroh sehingga RPC 36,46% pendapatan masih mencover angsuran</li> <li>2. Tgl 20/03/2025 komite kredit melakukan rekomendasi persetujuan kredit dg plafond 200juta dg kriteria: debitur lama pembayaran lancar, slik lancar. Jaminan berupa SHM dg LTV 43% &amp; collateral coverage 159% sehingga jaminan masih mencover plafon kredit.Sumber pembayaran dari usaha bawang dg RPC 29% sehingga angsuran masih tercover pendapatan usaha.</li> </ol>

	<p>3. Tgl 29 April 2025 komite kredit melakukan rekomendasi persetujuan kredit plafon Rp.852.136.400 dg kriteria sbb: debitur top up utk pelunasan BPR Abrin yg awalnya sindikasi.LTV 58% sehingga jaminan SHM masih mencover plafon.Sumber pembayaran disubsidi ibu debitur sbg dokter SPOG dg RPC 16%.</p> <p>4. Tgl 23/05/2025 komite kredit melakukan rekomendasi persetujuan kredit dg plafond 265juta kriteria sbb :debitur lama lunas lancar. Sumber pembayaran dari proyek PG dg payor PT.SGN (BUMN) &amp; secara jaminan berupa SHM dg LTV 59,7% masih mencover plafon</p> <p>5. Tgl 18/07/2025 komite kredit melakukan rekomendasi persetujuan kredit dg plafond 200juta kriteria sbb: debitur lama pembayaran lancar. Sumber pendapatan dari usaha transportasi dg RPC 4% untuk pembayaran bunga sedangkan pokok akan dibayar dari penjualan truk.Jaminan SHM pengikatan APHT dg LTV 53% &amp; collateral coverage 132%, sehingga jaminan masih mencover plafon kredit</p> <p>6. Tgl 23/09/2025 dilakukan komite kredit dg persetujuan plafon 900juta dg kriteria sbb: debitur baru, hasil slik lancar. Jaminan likuid berupa 2 bilyet nominal 1 milyar &amp; spread suku bunga 3% sehingga secara jaminan masih cukup mengcover.Pelunasan kredit dari pencairan deposito.</p> <p>7. Tgl 27/09/2025 telah dilakukan komite kredit atas pemberian kredit baru terhadap debitur baru dengan plafond kredit sebesar 200juta, rekomendasi tsb berdasarkan sbb: Debitur baru</p>
<b>Jumlah Rapat</b>	10

**5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite**

No	Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen
			Audit	Pemantau Risiko	Renumerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
1.	LINDAWATI MOESTADJAP, SE		00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	01 (Jika Menjabat Sebagai Ketua)	2 (Tidak)
2.	DENNIS KHARISCA, SE		00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	02 (Jika Menjabat Sebagai Anggota)	2 (Tidak)
3.	ANDI SETIAWAN		00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	02 (Jika Menjabat Sebagai Anggota)	2 (Tidak)
4.	PUGUH SETIAWAN		00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	02 (Jika Menjabat Sebagai Anggota)	2 (Tidak)
5.	ERIS DIANA SARI	Bidang SDM	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	2 (Tidak)
6.	M AMRIN		00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	2 (Tidak)

**6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR**

No	Nama	Tahun Sebelumnya		Tahun Laporan	
		Nominal	Persentase	Nominal	Persentase

		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
1.	Lindawati Moestadjap, SE.	0	0,00	0	0,00
2.	R.D Anto Widiyatmoko, SE., Akt., M.Ak	0	0,00	0	0,00

**7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR**

No	NIK	Nama	Nama Kelompok Usaha	Tahun Sebelumnya (%)	Tahun Laporan (%)
1.	3471024808780002	Mia Budy Setyagraha	PT. BPR Toelongredjo Dasa N	50,09	50,90
2.	3471024808780002	Mia Budy setyagraha	PT. BPR Lumbung Artha Muntilanindo	55,00	55,00
3.	3471024808780002	Mia Budy Setyagraha	PT. BPR Artha Berkah Cemerlang	55,00	55,00
4.	3471024808780002	Mia Budy Setyagraha	PT. BPRS Margirizki Bahagia	22,32	22,32
5.	3471026604550001	Hj. Raehana Fatimah	PT. BPR Toelogredjo Dasa Nusantara	14,77	14,77
6.	3471026604550001	Hj. Raehana Fatimah	PT. BPR Lumbung Artha Muntilanindo	22,00	22,00
7.	3471026604550001	Hj Raehana Fatimah	PT. BPR Artha Berkah Cemerlang	20,67	20,67
8.	3471026604550001	Hj. Raehana Fatimah	PT. BPRS Margirizki Bahagia	20,10	20,10
9.	3471026604550001	Hj. Raehana Fatimah	PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera	14,00	14,00
10.	3471022110810003	Yudhistira	PT. BPR Toelogredjo Dasa Nusantara	22,21	22,21
11.	3471022110810003	Yudhistira	PT. BPR Lumbung Artha Muntilanindo	22,00	22,00
12.	3471022110810003	Yudhistira	PT. BPR Artha Berkah Cemerlang	24,33	24,33

**8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain**

No	Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/ Perusahaan Lain	Persentase (%)
N I H I L				

**9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR**

No	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	ESTI RAHAYU, SH	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	LINDAWATI MOESTADJAP, SE	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	RADEN DIONESIUS ANTO WIDIYATMOKO M. AK	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	Mia Budy Setyagraha	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5.	Kopkar PTPN X ( Persero )	tidak ada	tidak ada	tidak ada
6.	Yudhistira	tidak ada	tidak ada	tidak ada
7.	Hj Raehana Fatimah	tidak ada	tidak ada	tidak ada

**10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR**

No	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	ESTI RAHAYU, SH	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	LINDAWATI MOESTADJAP, SE	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	RADEN DIONESIUS ANTO WIDIYATMOKO M.AK	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	Mia Budy Setyagraha	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5.	Kopkar PTPN X ( Persero )	tidak ada	tidak ada	tidak ada
6.	Yudhistira	tidak ada	tidak ada	tidak ada

7.	Hj Raehana Fatimah	tidak ada	tidak ada	tidak ada
----	--------------------	-----------	-----------	-----------

**11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris**

No	Jenis Remunerasi (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp
1.	Total Remunerasi	2	378.000.000	1	120.000.000
2.	Total Fasilitas Lain	2	48.028.500	1	0
3.	Total Remunerasi dan Fasilitas Lain	2	426.028.500	1	120.000.000

**12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah**

Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3,02
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,43
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,75
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,89

**13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun**

No	Tanggal	Jumlah Peserta	Topik
1.	18/03/2025	4	Agenda rapat Triwulan I Tahun 2025 (Pelaksanaan Rapat dilaksanakan Komisaris dengan Direksi) : 1. Evaluasi Pencapaian RBB 2. Perkembangan kinerja (perkembangan kredit, usaha dan kredit sindikasi / P2P) 3. Pengawasan penerapan APU PPT & PPPSPM 4. Informasi lainnya
2.	23/04/2025	7	Agenda rapat Triwulan II Tahun 2025 (Pelaksanaan Rapat dilaksanakan Dewan Komisaris, Direksi dan PE) : 1. Evaluasi Pencapaian RBB (Perbandingan antara Rencana dan Realisasi ) 2. Upaya dan Tindak lanjut Penyelesaian kredit bermasalah dan PIC 3. lain-lain
3.	11/06/2025	4	Agenda rapat Triwulan III Tahun 2025 (Pelaksanaan Rapat dilaksanakan Dewan Komisaris dan Direksi): 1. Evaluasi Realisasi pelaksanaan RBB BPR 2. Penyelesaian kredit bermasalah 3. Penerapan CKPN 4. Lain-lain
4.	20/11/2025	7	Agenda rapat Triwulan IV Tahun 2025 (Pelaksanaan Rapat dilaksanakan Komisaris dengan Direksi): 1. Pembahasan Rencana Bisnis BPR TDN tahun 2026 2. Strategi penyelesaian kredit bermasalah

			3. Pengembangan produk baru 4. Lain-lain
--	--	--	---

#### 14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	Nama	Kehadiran Fisik	Kehadiran Tele	Tingkat Kehadiran (%)
1.	RADEN DIONESIUS ANTO WIDIYATMOKO M. AK	4	0	100,00

#### 15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

#### 16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

#### 17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Penerima Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.	Tubagus Mika Gideon Budiman	Keluarga Pemegang saham	Esti Rahayu, SH	Direktur Utama	Sewa mobil kantor	11	Adanya benturan kepentingan namun tidak merugikan operasional BPR
2.	Tubagus Mika Gideon Budiman	Keluarga Pemegang Saham	Esti Rahayu, SH	Direktur Utama	Sewa Kantor Pusat Larangan	300	Adanya benturan kepentingan namun tidak merugikan Operasional BPR

#### 18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

1.	18/03/2025	01 (Kegiatan Sosial)	Sumbangan Santunan Kepada Anak Yatim dan Duafa	Pondok Yatim dan Dhuafa Al Habibah	500.000
2.	19/06/2025	01 (Kegiatan Sosial)	Partisipasi HUT RI ke 80	Fun Bike	200.000
3.	22/07/2025	01 (Kegiatan Sosial)	Partisipasi HUT RI ke 80	Kelurahan Larangan	300.000
4.	22/07/2025	01 (Kegiatan Sosial)	Memperingati hari kemerdekaan RI ke 80	Rukun Tetangga Desa Larangan	200.000
5.	11/08/2025	01 (Kegiatan Sosial)	Memperingati hari kemerdekaan RI ke 80	PT Sumber Djaja Perkasa	500.000
6.	17/09/2025	01 (Kegiatan Sosial)	Partisipasi turnamen bola voli	DPD Susid	500.000

Sebagai penutup, Jajaran Pengurus PT BPR Toelangan Dasa Nusantara menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Nasabah, dan mitra usaha atas dukungan dan kepercayaannya kepada PT BPR Toelangan Dasa Nusantara di tahun 2025. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh karyawan PT BPR Toelangan Dasa Nusantara atas komitmen dan kerja kerasnya dalam mencapai kinerja yang baik di tengah tantangan persaingan yang semakin ketat.

Sidoarjo, 24 April 2026  
**PT BPR Toelangan Dasa Nusantara**

Direksi,

Dewan Komisaris,



**Esti Rahayu.SH**  
Direktur Utama

**Lindawati Moestadjap.SE**  
Direktur

**Raden Dionesius Anto widiyatmoko, MAK,Akt.,CA.,CPA.,CfrA.,CFI**  
Komisaris

**PERNYATAAN**  
**PENGURUS PT BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA**

Tentang  
Tanggung Jawab Laporan Tahunan PT BPR Toelangan Dasa Nusantara Tahun 2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Toelangan Dasa Nusantara Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 24 April 2026  
**PT BPR Toelangan Dasa Nusantara**

Direksi,



**Esti Rahayu, SH**  
Direktur Utama



**Lindawati Moestadjap, SE.**  
Direktur

Dewan Komisaris,



**Raden Dionesius Anto Widiyatmoko, MAK, Akt., CA., CPA., CfrA., CFI**  
Komisaris Utama